

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
SISWA KELAS VII C PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP  
NEGERI 4 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Achmada Muchammad**  
**NIM. T20179001**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP  
SISWA KELAS VII C PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP  
NEGERI 4 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

**Achmada Muchammad**  
**NIM. T20179001**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

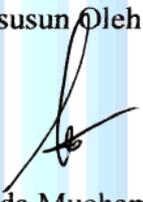
**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII C PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Disusun Oleh:

  
Achmada Muchammad

NIM. T20179001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing,

  
Muhammad Eka Rahman, S.Pd., M.SEI

NIP. 198711062023211016

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII C PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

NIP. 198606172015031006

Sekretaris



Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198907202019031003

Anggota : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I. (  )

2. Muhammad Eka Rahman, M.SEI. (  )



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 19730424200003100

## MOTTO

Ing ngarsa sung tuladha. Ing madya mangun karsa. Tut wuri handayani

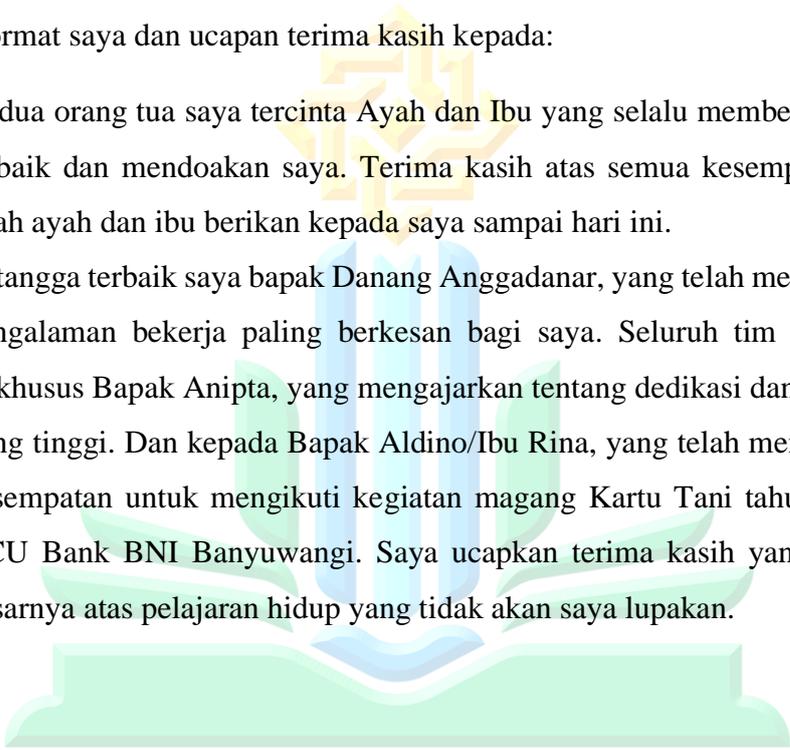


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat serta karunia-Nya penelitian ini dapat saya selesaikan dengan baik. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan dari teman seangkatan, kerabat, dan pihak-pihak yang terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya dedikasikan penelitian ini sebagai ungkapan rasa syukur, hormat saya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayah dan Ibu yang selalu memberikan yang terbaik dan mendoakan saya. Terima kasih atas semua kesempatan yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya sampai hari ini.
2. Tetangga terbaik saya bapak Danang Anggadanar, yang telah memberi saya pengalaman bekerja paling berkesan bagi saya. Seluruh tim AMA dan terkhusus Bapak Anipta, yang mengajarkan tentang dedikasi dan etos kerja yang tinggi. Dan kepada Bapak Aldino/Ibu Rina, yang telah memberi saya kesempatan untuk mengikuti kegiatan magang Kartu Tani tahun 2022 di KCU Bank BNI Banyuwangi. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pelajaran hidup yang tidak akan saya lupakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII C pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan ini. Oleh karena itu saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr.H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menerima judul skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Eka Rahman S.Pd., M.,SEI, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan energi dan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Banyuwangi, Bapak Suhadak, M.Pd, yang telah memberikan izin penelitian yang telah dilakukan penulis.
7. Guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 4 Banyuwangi, Ibu Titin Suwartini yang telah memberikan kesempatan mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS.

8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 3 Juni 2024

**Achmada Muchammad**

NIM. T20179001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Achmada Muchammad, 2024: *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Direct instruction Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII C Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.*

**Kata kunci:** *Direct Instruction*, Pemahaman Konsep, Ilmu Pengetahuan Sosial

Dilihat dari muatannya materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berisi mengenai fakta, konsep-konsep, generalisasi dan isu sosial yang membutuhkan banyak porsi dalam aspek pemahaman. Pemahaman konsep merupakan salah satu faktor kognitif yang penting dalam menentukan apakah peserta didik berhasil dalam melalui tahapan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya ke level yang lebih tinggi. Oleh karena itu guru harus menggunakan model pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman konsep yang tepat bagi siswa. Model pembelajaran *direct instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang telah terbukti mampu membantu siswa untuk memahami sebuah konsep secara perlahan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental* dengan model *One Group Pretest-Posttest design* dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keadaan permasalahan yang ditemui. Sampel yang dipilih yaitu kelas VII C. penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Banyuwangi pada bulan Mei 2023. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrument berupa tes kemampuan pemahaman konsep yang digunakan untuk *pretest* guna mendapat gambaran awal tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII C dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh *treatment* model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C. Kesimpulan ini didasarkan pada rata-rata *posttest* hasil tes kognitif pemahaman konsep lebih tinggi daripada rata-rata *pretest* dengan perbandingan 78,12 : 32,19. Skor N-Gain pada masing-masing indikator pemahaman konsep secara keseluruhan menunjukkan pemahaman konsep siswa kelas VII C mengalami peningkatan kognitif sebesar 0.68 dengan kriteria peningkatan sedang. Hasil pengujian hipotesis uji *paired sample T-test* dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,000. Sehingga nilai Asymp. Sig 0.000 < 0,05, maka dinyatakan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	14
a. Variabel Penelitian.....	14
b. Indikator Variabel.....	14
F. Definisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian.....	17
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	20
A. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Analisis Data.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b> .....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data .....	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59

D. Pembahasan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b> .....	75
Lampiran Pernyataan Keaslian Tulisan .....	75
Lampiran Matrik Penelitian .....	76
Lampiran Surat Ijin Penelitian .....	78
Lampiran Surat Selesai Penelitian .....	79
Lampiran Jurnal Penelitian .....	80
Lampiran Absensi Kelas VII C .....	81
Lampiran Kartu Soal .....	82
Lampiran Soal Pretest dan Posttest .....	100
Lampiran RPP Direct Instruction .....	108
Lampiran Tabulasi Data .....	112
Lampiran Uji Validitas .....	114
Lampiran Uji Reliabilitas .....	115
Lampiran Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda .....	117
Lampiran Uji Normalitas dan Uji Homogenitas .....	118
Lampiran Uji T-Test Dan Skor N-Gain .....	119
Lampiran Uji N-Gain Pretest dan Posttest .....	120
Lampiran Nilai Pretest .....	121
Lampiran Nilai Posttest .....	122
Lampiran Dokumentasi Penelitian .....	123
Lampiran Biodata Penulis .....	125

## DAFTAR TABEL

2.1 Analisis Perbedaan Penelitian .....	23
2.2 Sintaks Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> . .....	28
3.1 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i> .....	39
3.2 Populasi Kelas VII SMP Negeri 4 Banyuwangi .....	40
3.3 Indeks Validasi.....	43
3.4 Indeks Reliabilitas.....	44
3.5 Rekapitulasi Daya Beda.....	46
3.6 Kategori N-Gain.....	48
4.1 Profil SMP Negeri 4 Banyuwangi.....	50
4.2 Data Ruang Kelas.....	54
4.3 Data Siswa SMP Negeri 4 Banyuwangi 4 Tahun Terakhir.....	55
4.4 Hasil Pretest dan Posttest Kelas VII V.....	57
4.5 Hasil Uji Normalitas .....	59
4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	60
4.7 Skor N-Gain Pretest-Posttest.....	61
4.8 Frekuensi N-Gain Pretest-Posttest .....	61
4.9 Skor N-Gain Indikator Pemahaman Konsep.....	62
4.10 Hasil Uji Paired Sample T-test.....	63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus dalam hidup manusia, dilaksanakan secara sengaja dan terencana untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara. WJS Poerwadarminta mengemukakan pendidikan secara *letterlijk* berasal dari kata dasar didik dan diberi awalan men, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan ajaran. Secara terminologi, pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>1</sup>

Pendidikan sangat terkait dengan berbagai aspek yang berkaitan dengan pertumbuhan seorang individu, seperti perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan sosial, dan spiritual. Melalui proses pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik, meningkatkan kualitas hidupnya, serta membentuk masyarakat yang berbudaya dan beretika. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

---

<sup>1</sup> Teguh Wangsa, Gandhi HW, *Filsafat Pendidikan: Mazhab-Mazhab filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2017), 61.

kemampuan dan memberntuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional, dibutuhkan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah yakni kurikulum. Kurikulum sebagai panduan kerja bagi para pendidik untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai kepada peserta didik, menyusun rencana pembelajaran dan memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran. Kurikulum berperan penting dalam pengembangan materi ajar yang relevan dan *up to date* agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang di butuhkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengejawantahan kurikulum yang tepat kedalam proses pembelajaran akan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar mengajar merupakan tindakan utama dalam rangkaian pendidikan di sekolah. Brunner mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa mengkonstruksi pengetahuan baru berdasar pada

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, h.3.

<sup>3</sup> Rokhis Setiawati, 'Integritas Ilmu Dalam Perspektif Pendidikan', *Jurnal Penelitian*, 9.2 (2015), 296-324.

pengetahuan awal yang dimiliki.<sup>4</sup> Pane dan Dasopang mengatakan belajar adalah proses perubahan perilaku dan perubahan pemahaman, mula-mula peserta didik belum memiliki potensi, kemudian terjadi kegiatan pembelajaran oleh pendidik yang mengubah perilaku dan pemahamannya.<sup>5</sup> Kecakapan pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang optimal menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Pendidik sebagai bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh besar mendorong peserta didik dapat memahami materi ajar dan memperoleh hasil belajar dengan tuntas.

Tingkat pemahaman konsep peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dirancang oleh pendidik. Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah kemampuan pendidik menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran yang dipilih dapat memengaruhi sejauh mana peserta didik dapat menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan karakteristik peserta didik sangat penting dalam mencapai pemahaman konsep yang mendalam.<sup>6</sup>

Adapun pemahaman konsep diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam menerima, menyerap, dan memahami materi yang dipelajari. Anderson

---

<sup>4</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 18.

<sup>5</sup> Pane, A. & Darwis Dasopang, M. 'Belajar Dan Pembelajaran'. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017) 333.

<sup>6</sup> Robert M. Gagne, Leslie J. Briggs, Walter W. Wager, *Prinsip Desain Instruksional*, (Wadsworth, Cengage Learning, 2004), 67.

dan Krathwohl mendefinisikan pemahaman merupakan kemampuan untuk mengungkapkan kembali makna dari pelajaran yang diperoleh. Sedangkan konsep adalah ide yang digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan objek atau fenomena. Pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik dapat bermanfaat untuk memahami konsep lain yang lebih luas dan diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memahami konsep tidak sebatas mengenal tetapi harus dapat menghubungkan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Anderson dan Krathwohl mengungkapkan peserta didik dikatakan telah memahami suatu konsep apabila peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan baru yang dipelajari menggunakan bahasanya sendiri.<sup>7</sup>

Pemahaman konsep merupakan salah satu faktor kognitif yang penting dalam menentukan apakah peserta didik berhasil dalam melalui tahapan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya ke level yang lebih tinggi. Peserta didik yang benar-benar memahami suatu konsep, akan mampu membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan menerapkannya dalam situasi nyata. Seiring dengan pemahaman yang mendalam, peserta didik dapat menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan konteks yang lebih luas, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memecahkan masalah dengan lebih efektif. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep di

---

<sup>7</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 40.

setiap tahap pembelajaran sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>8</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran yang merangkum segala aspek dalam kehidupan sosial manusia. IPS mengkaji beragam aspek seperti cara manusia memenuhi kebutuhan dasar, menjaga keberlanjutan budaya, mengkaji cara melestarikan sumberdaya dan mengkaji sistem pemerintahan yang dibuat oleh manusia.<sup>9</sup> Dalam setiap pembelajaran IPS memungkinkan peserta didik untuk memahami bagaimana masyarakat berkembang, berinteraksi dan mempengaruhi dunia di sekitarnya. Untuk itu mata pelajaran IPS sebenarnya sangat menyenangkan karena di dalamnya peserta didik dapat mendewasakan diri dan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk dapat membina diri sendiri menjadi manusia yang mandiri, sadar akan hak dan kewajibannya dan dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.

Menurut Soematri pendidikan IPS merupakan penyerdehanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan IPS menurut *National Council of the Social Studies* (NCSS) yaitu membentuk siswa menjadi manusia yang rasional dalam mengambil keputusan, tidak hanya berdasarkan perasaan namun berdasarkan data dan informasi untuk kepentingan bersama sehingga tercipta

---

<sup>8</sup> Dedi Tsabit, Arsyi Rizqia Amalia, Luthfi Hamdani Maula, 'Analisis pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring Di Kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), 76-86.

<sup>9</sup> Yesi Budiarti, 'Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS', *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3.1 (2015), 61-72.

masyarakat yang demokratis meskipun dengan beragam budaya di dunia tapi saling tergantung. Pendapat lain diungkapkan oleh Sapriya menyebutkan bahwa tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaannya, menurut Sapriya mata pelajaran IPS di desain untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam menghadapi dinamika kehidupan berkelompok. Karakteristik pembelajaran IPS melibatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, membutuhkan penerimaan informasi, kemampuan pemecahan masalah dan melibatkan pencarian makna-makna yang terdapat dalam kehidupan sosial.<sup>11</sup> Oleh karena itu, proses belajar mengajar IPS di tuntut untuk memberikan pemahaman yang bersifat mendalam dari sebuah konsep dan memberi kesan yang berarti bagi peserta didik. Peserta didik, dikatakan memahami apabila peserta didik mampu menunjukkan pemahaman dari sebuah konsep. Anderson dan Krathwohl menjelaskan bahwa proses-proses kognitif dalam kategori pemahaman meliputi kemampuan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Dodik Kariadi, 'Pendidikan IPS Sebagai Wadah Penguatan Nilai Budaya Lokal Di Era Globalisasi', *Jurnal Edunomic*, 5.2 (2017), 118-123.

<sup>11</sup> Tri Ulfa dan Emi Munastiwi, 'Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4.1 (2021), 50-54.

<sup>12</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 106-114.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran IPS yaitu kemampuan pemahaman peserta didik masih rendah sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki pemahaman konsep yang kuat mengenai materi-materi IPS. Dilihat dari muatan materi IPS yang berisi mengenai fakta, konsep-konsep, generalisasi dan isu sosial memang membutuhkan banyak porsi dalam aspek pemahaman. Anni Farika menjelaskan kelemahan yang mengakibatkan pemahaman konsep peserta didik rendah termasuk diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, dimana pendidik cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut peserta didik untuk menghafal materi tanpa membangun pandangan berpikir dalam penyelesaian persoalan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran karena tanpa memahami konsep materi siswa belum dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Sebelum dilakukan penelitian, kondisi pemahaman konsep siswa di SMP Negeri 4 Banyuwangi masih belum diketahui secara pasti seberapa tinggi kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa pada mata pelajaran IPS. Namun, berdasarkan pemaparan guru mata pelajaran IPS kelas VII mengatakan bahwa pemahaman konsep siswa masih belum maksimal karena masa kelas VII adalah masa peralihan kemampuan kognitif dari berpikir konkrit ke berpikir secara konseptual. Guru mata pelajaran IPS kelas VII, ibu Dra. Titin Suwartini,

---

<sup>13</sup> Anni Farika, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati, 'Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan', *Jurnal Pendidikan IPS*, 10.1 (2020), 16-19.

juga menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar sering kali menggunakan metode konvensional dan penugasan soal.

Pada observasi awal di kelas VII C, peneliti mendapati ada siswa yang masih kesulitan membaca. Hal ini menyulitkan dirinya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar apalagi seringkali guru menggunakan metode ceramah satu arah yang menyebabkan suasana pembelajaran kurang hidup. Peserta didik yang mengalami kebosanan mengabaikan penjelasan dari pendidik dan melakukan kegiatan diluar pembelajaran, misalnya berbicara atau bermain dengan teman sebangku. Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran juga rendah, siswa nampak tidak berani mengajukan pertanyaan saat diberikan kesempatan oleh guru. Ketika guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali konsep yang telah dipaparkan, siswa kesulitan untuk menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri. Ketika guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa hanya mengikuti jawaban dari teman yang lain. Siswa juga kesulitan memberikan contoh yang dekat dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi ini dapat terjadi karena kurangnya konsentrasi dan keterlibatan aktif siswa sehingga menghambat proses penerimaan dan asimilasi pengetahuan awal dengan pengetahuan baru. Oleh karena itu, konsep materi yang diajarkan tidak diserap dengan baik sehingga pemahaman siswa menjadi rendah.

Penggunaan metode ceramah dalam mata pelajaran IPS menyebabkan siswa kurang terlatih untuk mengembangkan daya nalarnya sehingga kemampuan pemahaman konsep kurang berkembang dengan optimal dan ketercapaian kompetensi siswa yang diharapkan tidak tumbuh karena proses pembelajaran

hanya terjadi satu arah tanpa adanya umpan balik dari siswa. Dampak penggunaan metode ceramah dijelaskan juga oleh Sagala yang menyatakan bahwa metode ceramah tidak dapat memberikan kesempatan untuk berdiskusi memecahkan masalah sehingga proses menyerap pengetahuan kurang tajam. Selain itu metode ceramah kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keberanian mengemukakan pendapat.<sup>14</sup>

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII C berimbas pada hasil belajar yang diperoleh. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VII C pada ujian tengah semester mata pelajaran IPS hanya sebesar 47,8. Nilai tersebut masih jauh dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah sebesar 77. Penyajian materi pada kegiatan pembelajaran IPS perlu diberi variasi yang lebih menarik untuk melibatkan peran aktif siswa dan meningkatkan pemahaman siswa dari materi yang diajarkan. Penyajian materi kepada siswa dapat diubah salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pendidik untuk menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan. Santrock mengemukakan bahwa pemahaman konsep akan berkembang apabila guru dapat membantu siswa mengeksplorasi topik secara mendalam dan memberi contoh yang relevan dan menarik dari suatu konsep.<sup>15</sup>

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas guru perlu mengubah cara pembelajaran IPS lama dengan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Ada

---

<sup>14</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 202.

<sup>15</sup> J.W Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Kencana 2010), 367.

berbagai macam model pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran *direct instruction*. Model pembelajaran *direct instruction* dapat dipilih karena terbukti berpengaruh meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkomaria Purnamasari, dkk, mengemukakan aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *direct instruction* menunjukkan peningkatan yaitu siswa semakin aktif bertanya, siswa mampu mengemukakan pendapat, dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Lebih lanjut, hasil *posttest* pemahaman konsep siswa menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dimana persentase pemahaman konsep jauh lebih meningkat dengan persentase 84,62%, dibandingkan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional dengan persentase 59,68%. Fase-fase pada pembelajaran *direct instruction* membuat siswa berperan aktif dalam memahami konsep materi yang diajarkan. Sehingga siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar serta tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.<sup>16</sup>

Model pembelajaran *direct instruction* dipilih untuk pembelajaran IPS karena isi materi pelajaran IPS yang berisi fakta, konsep-konsep, dan generalisasi membutuhkan porsi yang banyak dalam aspek pemahaman sehingga bimbingan langsung dari guru dapat membantu siswa memahami konsep materi pelajaran. Arends menyebutkan bahwa model pembelajaran *direct instruction*

---

<sup>16</sup> Nurkomaria Purnamasari, Habibi, & Samsun Hidayat, 'Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct instruction*) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Siswa', *Jurnal Imliah Pendidikan Fisika "Lensa"*, 4.2, (2016), 51-54.

adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan secara bertahap.<sup>17</sup> Model pembelajaran *direct instruction* dapat berbentuk demonstrasi, pelatihan terbimbing, dan kelompok kerja, sehingga model pembelajaran ini setingkat lebih tinggi daripada model ceramah dan diskusi.

Dalam menerapkan model pembelajaran *direct instruction*, guru mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara tahap demi tahap. Oleh karena peran guru dalam pembelajaran sangat dominan, maka guru harus mampu menjadi model yang menarik bagi siswa. Kardi, menyatakan bahwa model pembelajaran *direct instruction* juga dapat digunakan untuk mengajarkan materi atau keterampilan baru melalui diskusi kelompok dengan pemberian latihan langsung berupa masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Tujuannya adalah untuk melatih berpikir kritis, menerapkan keterampilan yang baru diperolehnya serta membangun pemahamannya sendiri tentang materi yang dipelajari.<sup>18</sup> Dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* pada pembelajaran IPS di kelas VII C diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

---

<sup>17</sup> Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 230.

<sup>18</sup> Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran*, 232.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih jauh untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII C Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin memfokuskan cakupan penelitian agar lebih terarah sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya adalah untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan khususnya di bidang ilmu pengetahuan sosial dan sebagai wawasan keilmuan bahan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Dalam praktiknya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pendidik, khususnya pengajar mata pelajaran IPS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak lain bila mana melakukan penelitian serupa:

### a. Bagi Guru

- 1) Memberikan kontribusi perluasan dan pemahaman model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternative belajar.
- 2) Sebagai sumbangan penelitian dalam rangka peningkatan proses pengajaran IPS guna mencapai kompetensi siswa yang telah dirumuskan pada tujuan pembelajaran.

### b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPS.

### c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna sehingga mampu memahami materi pelajaran dengan mudah dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

### d. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi khususnya untuk program studi tadriss ilmu pengetahuan sosial fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

e. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang telah diperoleh selama masa kuliah dan memperluas khazanah pengetahuan keilmuan dibidang pendidikan

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang oleh peneliti terapkan untuk mempelajari hal-hal tertulis sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan mengembangkan kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variable utama, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubah ubahnya variable terikat (*dependent*). Adapun yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Direct instruction* yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Terkait (*Dependent Variabel*)

Variable terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (*independent*). Variable terkait dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep IPS yang dilambangkan dengan (Y).

### 2. Indikator Variabel

Istilah indikaor variabel mengacu pada variabel yang dapat digunakan untuk membantu peneliti mengukur berbagai perubahan yang terjadi secara

langsung atau tidak langsung. Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat pertanyaan, atau item tes.

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Model pembelajaran *Direct instruction* (X)

Model pembelajaran *Direct instruction*:

Indikator variabel independen (X) adalah sintaks model pembelajaran *Direct instruction* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII C di SMP Negeri 4 Banyuwangi.

Sintaks model pembelajaran *Direct instruction* sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa
- 2) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- 3) Membimbing pelatihan
- 4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan<sup>19</sup>

b. Variabel Dependen (Y)

Pemahaman konsep siswa:

- 1) Ranah kognitif dalam kategori pemahaman konsep meliputi:
  - a) Menafsirkan

---

<sup>19</sup> Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran*, 236.

- b) Mencontohkan
  - c) Mengklasifikasikan
  - d) Merangkum
  - e) Menyimpulkan
  - f) Membandingkan
  - g) Menjelaskan<sup>20</sup>
- 2) Nilai siswa kelas VII C

Nilai siswa ini diambil dari nilai hasil mengerjakan tes yang diberikan peneliti.

## F. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Direct instruction*

Model pembelajaran *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

### 2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan proses, cara, perbuatan mengerti atau memahami secara utuh mengenai konsep materi yang diajarkan..

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS ialah kumpulan dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang telah disederhanakan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah..

Pembelajaran IPS merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar

---

<sup>20</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 106-114.

yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi ilmu pengetahuan sosial secara terencana.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah hal penting dalam menentukan paradigma penelitian. Asumsi penelitian merupakan anggapan atau dugaan sementara yang masih belum terbukti kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian langsung. Asumsi dalam penelitian digunakan sebagai landasan berpikir untuk sementara waktu sampai waktu pembuktian.

Asumsi penelitian dilakukan agar peneliti memiliki motivasi dalam melakukan penelitian. Asumsi penelitian juga dilakukan untuk menciptakan keyakinan akan adanya solusi dari permasalahan yang ada di lapangan. Peneliti memiliki anggapan dasar bahwa hasil penelitian ini akan memberikan perubahan pada kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII C di SMP Negeri 4 Banyuwangi. Asumsi penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *direct instruction* dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
2. Model pembelajaran *direct instruction* dapat menjadi *alternative* dalam proses pembelajaran IPS.

### H. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan kebenarannya belum teruji secara empiris. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan

data lapangan. Oleh karena itu, hipotesisi dapat dirumuskan sebagai jawaban teoritis atas rumusan topik penelitian, tetapi bukan jawaban empiris.

Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Model pembelajaran *Direct instruction* memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Model pembelajaran *Direct instruction* tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

### I. Sistematika Penulisan

Penelitian membutuhkan diskusi yang sistematis. Adanya uraian singkat tentang isi kajian yang memudahkan pembaca. Sistematika pembahasannya meliputi jalannya disertai dari bab pendahuluan sampai bab akhir. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bab I : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian termasuk variabel dan indikator penelitian, pengertian operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

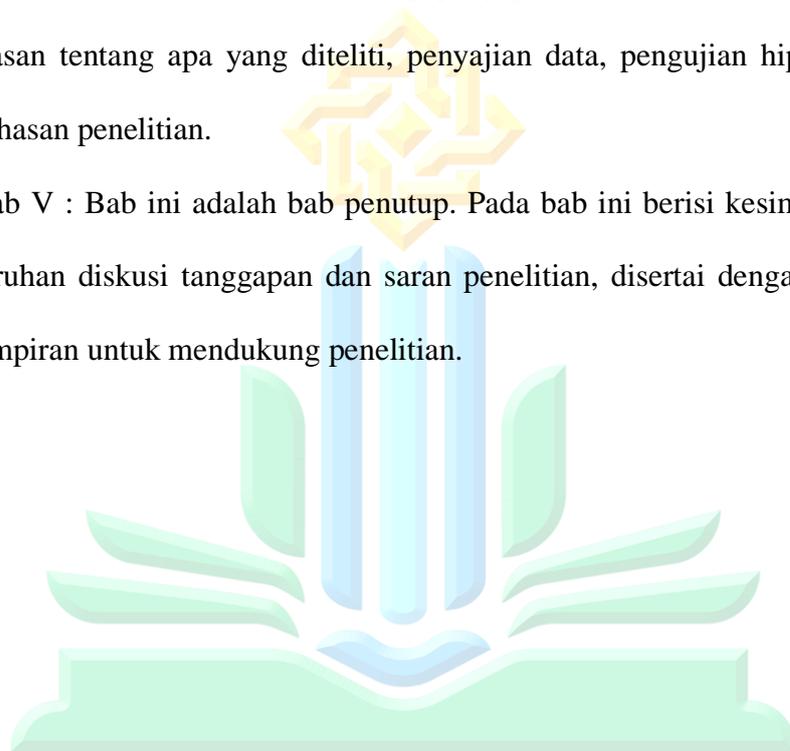
Bab II : Bab ini menjelaskan kajian pustaka. Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dan

penelitian teoritis meliputi pembeahasan teori-teori terkait yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Bab III : Bab ini berisi metode penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV : Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data meliputi penjelasan tentang apa yang diteliti, penyajian data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V : Bab ini adalah bab penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan diskusi tanggapan dan saran penelitian, disertai dengan referensi dan lampiran untuk mendukung penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisikan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan acuan bagi peneliti sebagai pandangan penelitian atau untuk memperkaya teori yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu yang dipakai sebagai rujukan adalah sebagai berikut.

- a. Maya Khairani Nasution, Irmayanti, dan Eva Julyanti tahun 2018 dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct instruction* terhadap kemampuan pemahaman konsep yang ditunjukkan dari hasil tes perhitungan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Direct instruction*. terdapat peningkatan nilai pretest sebesar 9,13 dan nilai posttest sebesar 16. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan teknik paired sample t-test pada untuk kelas eksperimen pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan sampel 31 siswa dengan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig < taraf sig yaitu  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh kemampuan pemahaman konsep

matematika yang menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* dikelas eksperimen yang signifikan antara pretest maupun posttest.<sup>21</sup>

- b. Ratu Mauladaniyati dan Supriyadi tahun 2019 dengan judul Peningkatan Pemahaman Konsep Dengan Model Pembelajaran *Direct instruction* Berbantu Media Roda Bangun Datar Elektrik Pada Siswa Kelas VII SMP. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep matematika siswa yang memperoleh pembelajaran *Direct instruction* berbantu Media Roda Bangun Datar Elektrik. Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = 46$ , hasil perhitungan didapatkan nilai  $t_{hitung} = 11,989$  dan  $t_{tabel} = 2,013$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,989 > 2,013$ . Pada perhitungan dengan SPSS versi 16,0 terdapat bahwa nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian, maka  $H_1$  diterima.<sup>22</sup>
- c. Abdurrahim tahun 2021 dengan judul Model Pembelajaran Lansung Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III tergolong baik sekali dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Pemahaman konsep siswa untuk kelas X SMA pada materi indeks harga dan inflasi melalui penerapan model pembelajaran langsung berbasis media power point, mengalami peningkatan

---

<sup>21</sup> Maya Khairani Nasution, Irmayanti, Eva Julyanti, "Efektivitas Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat". Jurnal Pembelajaran dan Matematika SIGMA (JPMS), Vol 4, No 2 (2018), 27-33.

<sup>22</sup> Ratu Mauladaniyati, Supriyadi, "Peningkatan Pemahaman Konsep Dengan Model Pembelajaran *Direct instruction* Berbantu Media Roda Bangun Datar Elektrik Pada Siswa Kelas VII SMP", Journal Of Matematics Learning, Vol 2, No. 1, (2019) 29-36.

sebesar 32,36% yaitu dari 55,88% menjadi 88,24%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran langsung berbasis media power point dinyatakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.<sup>23</sup>

- d. Nurkomaria Purnamasari, Habibi dan Samsun Hidayat tahun 2016 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung dengan pendekatan kontekstual terhadap pemahaman konsep fisika pada siswa kelas XI IPA SMA PGRI Sape tahun pelajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 9,67 > t_{tabel} 2,002$ .<sup>24</sup>
- e. Krismolita, Beni Junedi, Muhammad Bayi Tabrani dan Mira Marlina tahun 2022 dengan judul Penerapan Model *Direct instruction* Berbasis Multimedia Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kenaikan presentase 85% antara nilai pretest dan posttest dengan KKM 65. Hasil hipotesis diperoleh nilai  $sig. < 0,05$  yaitu  $0,0000 < 0,05$  dengan  $df$  n-2 maka keputusan yang diambil adalah  $H_1$  diterima, artinya penerapan model *Direct instruction* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Abdurrahim, "Model Pembelajaran Lansung Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa", Jurnal Edukasi dan Sains, Vol 3, No. 1, (2021) 1-21.

<sup>24</sup> Nurkomaria Purnamasari, Habibi, Samsun Hidayat, "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Siswa", Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "*Lensa*", Vol 4, No. 2, (2016), 51-54.

<sup>25</sup> Krismolita, Junedi, B. Tabrani, Marlina, "*Penerapan Model Pembelajaran Direct instruction Berbasis Multimedia Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*". Journal of Didactic Mathematics. Vol 3. No 1 (2022). 9-16.

**Tabel 2.1 Analisis Persamaan  
dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Maya Khairani Nasution, dkk (2018).  Efektivitas Model Pembelajaran <i>Direct instruction</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat	a. Instrument yang digunakan berbentuk tes soal essay b. Menggunakan desain penelitian quasi eksperimen c. Subyek penelitian d. Materi yang dibahas	a. Menerapkan model pembelajaran <i>direct instruction</i> b. Menggunakan <i>pretest-posttest</i> dalam penelitian c. Bertujuan mengetahui adanya pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa
2	Ratu Mauladaniyati, dkk (2019)  Peningkatan Pemahaman Konsep Dengan Model Pembelajaran <i>Direct instruction</i> Berbantu Media Roda Bangun Datar Elektrik Pada Siswa Kelas VII SMP	a. Desain penelitian yang digunakan b. Subyek penelitian c. Berbantuan media roda bangun datar elektrik	a. Menerapkan model pembelajaran <i>direct instruction</i> b. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif c. Menggunakan <i>pretest-posttest</i> dalam penelitian
3	Abdurrahim (2021)  Model Pembelajaran Lansung Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa	a. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus b. Menggunakan media power point c. Subyek penelitian	a. Menerapkan model pembelajaran <i>direct instruction</i> b. Mengukur tingkat pemahaman konsep siswa
4	Nurkomaria Purnamasari, Habibi dan Samsun Hidayat (2016)  Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap	a. Penelitian. menggunakan kelas control dan kelas eksperimen b. Jenjang pendidikan yang diteliti	a. Menerapkan model pembelajaran <i>direct instruction</i> b. Menggunakan instrumen <i>pretest-posttest</i> untuk mengukur tingkat pemahaman konsep

	Pemahaman Konsep Siswa		
5	Krismolita, dkk (2022)  Penerapan Model <i>Direct instruction</i> Berbasis Multimedia Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa	a. Subyek penelitian b. Materi yang dibahas c. Lokasi penelitian	a. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran <i>direct instruction</i> . b. Menggunakan jenis penelitian yang sama yakni penelitian pre eksperimen dengan desain penelitian <i>one group pretest-posttest</i> .

Dari semua penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan variabel penelitian yang sama antara peneliti dan penelitian terdahulu yaitu model pembelajaran *direct instruction* dan pemahaman konsep. Terdapat banyak perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, tempat sekolah, mata pelajaran, dan jenjang kelas yang berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Jerome Brunner mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa mengkonstruksi pengetahuan baru

berdasar pada pengetahuan awal yang dimilikinya.<sup>26</sup> Pane dan Dasopang mengatakan belajar adalah proses perubahan perilaku dan perubahan pemahaman, mula-mula peserta didik belum memiliki potensi, kemudian terjadi kegiatan pembelajaran oleh pendidik yang mengubah perilaku dan pemahamannya.<sup>27</sup> Sedangkan pembelajaran yaitu sebuah interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sementara itu, menurut Santrock, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman.<sup>28</sup>

Adapun menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Arends, model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas belajar dikelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan yang ingin dicapai, sintaks pelaksanaan, lingkungan belajar dan sistem pengelolaannya.<sup>29</sup> Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

---

<sup>26</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 18.

<sup>27</sup> Pane, A. & Darwis Dasopang, M. 'Belajar Dan Pembelajaran'. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017) 333.

<sup>28</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2017). 266.

<sup>29</sup> Subkhan Rojuli, *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*, (Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2016), 58.

merupakan kerangka konseptual yang terstruktur dan sistematis untuk membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, mengekspresikan ide dan mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Menurut Kardi dan Nur, model pembelajaran tentunya memiliki ciri-ciri tertentu diantaranya:

- a) Rasional teoritik yang logis dan disusun oleh para pengembangnya.
  - b) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
  - c) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
  - d) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>30</sup>
- b. Model Pembelajaran *Direct instruction*

Model pembelajaran *direct instruction* adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif. Secara empirik, model pembelajaran *direct instruction* dilandasi oleh teori belajar perilaku yang menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang dapat diobservasi.

Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran *direct instruction* dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran pada siswa terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, 23.

<sup>31</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Presisi Pustaka, 2007), 225.

Arends menyebutkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan verbal atau fakta yang dapat dinyatakan secara eksplisit. Sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan atau tindakan praktis yang diperoleh melalui pengalaman. Dalam menciptakan lingkungan belajar model pembelajaran langsung memerlukan perilaku khusus dan beberapa keputusan guru selama merencanakan dan melaksanakannya. Fokus utama pembelajaran ini terletak pada belajar dan penekanan pada keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas akademik dengan pengaturan waktu yang telah disesuaikan agar siswa mencapai prestasi belajar yang tinggi.<sup>32</sup>

Model pembelajaran *direct instruction* memiliki karakteristik atau ciri-ciri sendiri yang berbeda dengan model pembelajaran lainnya. Ciri-ciri model pembelajaran langsung sebagai berikut.

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran,

---

<sup>32</sup> Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 230.

3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.<sup>33</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* adalah suatu model pembelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran secara langsung dan sistematis untuk menjelaskan suatu konsep atau keterampilan baru kepada siswa. Guru memimpin proses pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang jelas dan memanfaatkan contoh-contoh yang menarik untuk membantu siswa memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.

c. Sintaks Model Pembelajaran

Adapun langkah-langkah model pengajaran langsung disajikan dalam lima tahap sebagai berikut.

Fase	Peran guru
Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap

<sup>33</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, (Jakarta: Kencana, 2014), 94.

Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal
Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik
Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan real life

#### d. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran

Menurut Tamsyani model pembelajaran *direct instruction* memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan model pembelajaran langsung, sebagai berikut.

1. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan materi yang akan diberikan.
2. Melalui pembimbingan, guru dapat menekankan hal-hal penting atau kesulitan yang dihadapi siswa.
3. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah karena guru memberikan bimbingan secara individual.
4. Model ini menekankan kegiatan mendengar dan mengamati (demonstrasi) dapat membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini.

5. Model ini (terutama demonstrasi) dapat memberi siswa tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan yang terdapat di antara teori dan observasi.

Kelemahan model pembelajaran langsung, sebagai berikut.

1. Guru kadang kesulitan untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa.
2. Kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal terbatas karena partisipasi aktif lebih banyak oleh guru.
3. Kesuksesan pembelajaran ini sangat bergantung pada guru.
4. Model pembelajaran ini dapat berdampak negative terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian, dan keingintahuan siswa karena ketidaktahuan siswa akan selesai dengan pembimbingan guru.
5. Siswa menjadi tidak bertanggung jawab mengenai materi yang harus dipelajari oleh dirinya karena menganggap materi akan diajarkan oleh guru.<sup>34</sup>

## 2. Pemahaman Konsep

### a. Pengertian Pemahaman Konsep

Menurut Uno dan Mohamad, pemahaman merujuk pada kemampuan individu untuk menginterpretasikan, menerjemahkan atau mengungkapkan

---

<sup>34</sup> Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 236-238.

sesuatu dengan caranya sendiri yang berhubungan dengan pengetahuan yang telah mereka terima.<sup>35</sup> Sementara itu, Anderson dan Krathwohl mengungkapkan pemahaman sebagai kemampuan untuk mengungkapkan kembali makna dari materi yang diperoleh, siswa dikatakan telah memahami materi jika dapat menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang dimilikinya. Sedangkan konsep adalah ide yang digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan objek atau fenomena. Senada dengan hal itu, Dimiyati mengatakan bahwa konsep merupakan ide abstrak yang digunakan untuk mengelompokkan sekumpulan objek.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan konsep adalah dua hal yang saling terkait dalam konteks pembelajaran. Pemahaman merupakan kemampuan individu untuk memahami, menafsirkan sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan yang dimilikinya, sedangkan konsep adalah ide yang digunakan untuk mengelompokkan objek atau fenomena. Pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk mengorganisir informasi, mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan kompleks, serta membangun hubungan antara pengetahuan yang sudah dimiliki dengan yang baru dipelajari.

---

<sup>35</sup> Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), 35.

<sup>36</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 40.

## b. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator pemahaman konsep dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa dikatakan memahami jika sudah sesuai dengan indikator yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa itu sendiri. Anderson dan Krathwohl mengungkapkan bahwa proses-proses kognitif dalam kategori pemahaman meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Dari tingkatan proses kognitif pemahaman konsep tersebut dapat diketahui bahwa indikator pemahaman adalah sebagai berikut.

### 1) Menafsirkan

Siswa dikatakan dapat memahami jika mereka dapat menafsirkan atau mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk lain. Misalnya, dalam pembelajaran IPS siswa diminta untuk menjelaskan penyebab inflasi dengan bahasanya sendiri. Kata lain dari menafsirkan adalah menerjemahkan, memparafrasekan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan.

### 2) Mencontohkan

Siswa dikatakan dapat mencontohkan jika mereka dapat memberikan contoh tentang suatu konsep atau prinsip umum. Siswa menggunakan persamaan ciri-ciri untuk menyebutkan contoh dari suatu konsep.

### 3) Mengklasifikasikan

Siswa dikatakan dapat mengklasifikasikan jika mereka dapat mengetahui bahwa sesuatu termasuk dalam kategori tertentu. Siswa

harus dapat mendeteksi ciri-ciri atau pola yang sesuai dengan contoh, konsep atau suatu prinsip tersebut. Mengklasifikasikan merupakan proses yang mengikuti proses mencontohkan. Jika mencontohkan dimulai dengan suatu konsep dengan ciri-ciri tertentu kemudian dicari contohnya, akan tetapi mengklasifikasikan dimulai dari contoh-contoh yang kemudian ditemukan konsep atau prinsip-prinsip dari contoh tersebut.

#### 4) Merangkum

Siswa dikatakan dapat merangkum jika mereka dapat mengemukakan suatu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah tema. Misalnya siswa diberikan suatu peristiwa dalam gambar-gambar kemudian diminta untuk menuliskan rangkuman dari peristiwa tersebut. Contoh lain misalnya siswa disediakan teks dan diminta untuk menentukan judul atau tema dari teks tersebut.

#### 5) Menyimpulkan

Siswa dikatakan dapat menyimpulkan jika mereka dapat menemukan pola dalam sejumlah contoh. Siswa mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip yang menerangkan contoh-contoh dengan mengamati ciri-ciri setiap contoh tersebut kemudian menarik hubungan di antara ciri-ciri tersebut.

#### 6) Membandingkan

Siswa dikatakan dapat membandingkan jika mereka dapat mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide,

masalah, atau situasi, misalnya menentukan bagaimana suatu peristiwa pada masa lalu dibandingkan dengan suatu peristiwa pada masa sekarang.

#### 7) Menjelaskan

Siswa dapat dikatakan menjelaskan jika mereka dapat membuat dan menggunakan konsep sebab akibat dalam sebuah system. Misalnya, siswa diminta menemukan sebab akibat dari suatu peristiwa sejarah. Siswa harus bisa mencari sebab akibat dari peristiwa tersebut untuk dapat menjelaskan dengan baik.<sup>37</sup>

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

#### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Ali Imran Udin, IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah. Sedangkan Musyarofah mengutip dari Alan J Singer menurut NCSS pengetahuan IPS adalah studi terpadu dari ilmu sosial dan humaniora untuk mempromosikan kewarganegaraan kompetensi. Dalam program sekolah, sosial studi menyediakan studi yang terkoordinasi dan sistematis memanfaatkan disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi serta konten yang sesuai dari humaniora, matematika dan ilmu alam.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 106-114.

<sup>38</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dkk, *Konsep Dasar IPS*, 2

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang telah disederhanakan sebagai bahan ajar pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat sebagai warga negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.<sup>39</sup>

Menurut Astawa, IPS dirumuskan berlandaskan pada realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Tujuan pembelajaran IPS ialah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dkk, Konsep Dasar IPS, 3

<sup>40</sup> Nasution dan Lubis, *Konsep Dasar IPS*, 9.

Menurut standar isi Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah:

- 1) Memahami masalah yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.
- 2) Logis dan kritis, ia memiliki rasa ingin tahu, penelitian, pemecahan masalah dan kemampuan pengantar potongan dalam kehidupan sosial dan fragmen kemanusiaan,
- 3) Komitmen dan pengakuan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing dalam masyarakat yang multidimensional ditingkat regional, nasional dan internasional.<sup>41</sup>

c. Ruang Lingkup IPS

Berdasarkan tujuan IPS yang diuraikan diatas, diperlukan ruang lingkup ilmiah untuk mengembangkan mencapainya. Dibawah ini adalah ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTs untuk dipelajari siswa:

- 1) Sistem sosial dan budaya.
- 2) Orang, tempat, lingkungan.
- 3) Perilaku ekonomi, kesejahteraan.
- 4) Waktu, kontinuitas, perubahan.
- 5) Sistem nasional.<sup>42</sup>

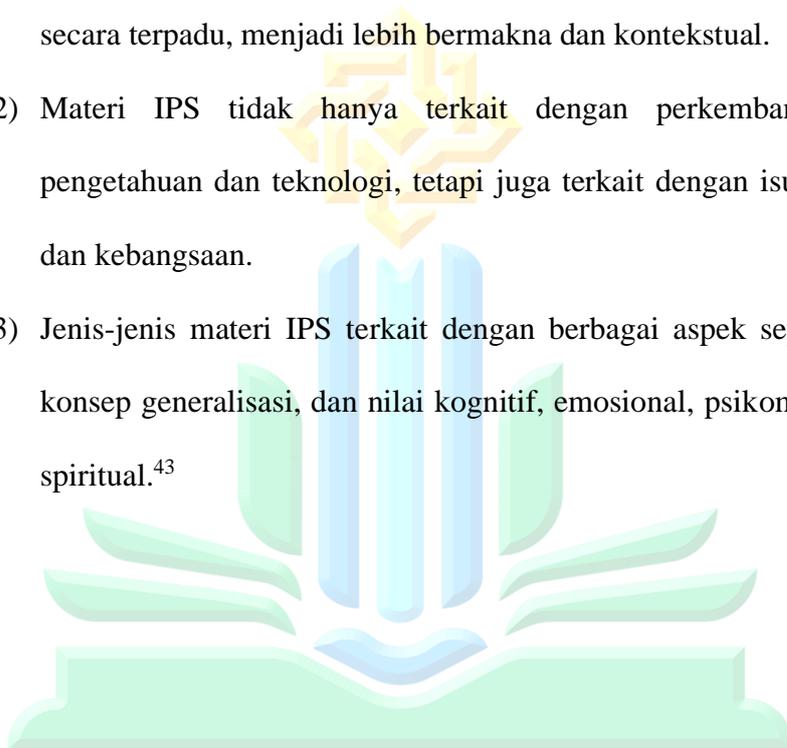
---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 30.

<sup>42</sup> Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 114.

Berdasarkan pengertian dan tujuan permendiknas No. 22 Tahun 2006, ada beberapa yang terkait dengan ruang lingkup IPS:

- 1) Materi pembelajaran IPS merupakan perpaduan dari berbagai bidang social dan humaniora. Oleh karena itu, Ketika materi IPS dirancang secara terpadu, menjadi lebih bermakna dan kontekstual.
- 2) Materi IPS tidak hanya terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga terkait dengan isu-isu social dan kebangsaan.
- 3) Jenis-jenis materi IPS terkait dengan berbagai aspek seperti fakta, konsep generalisasi, dan nilai kognitif, emosional, psikomotorik dan spiritual.<sup>43</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>43</sup> Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), 186.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena menggunakan data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan pengelompokan data untuk menjelaskan fenomena tertentu yang dialami oleh suatu kelompok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>44</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen. Desain penelitian ini terdapat tiga tahap untuk meneliti, Arikunto mengatakan bahwa *One-Group Pretest-Posttest* adalah kegiatan penelitian yang memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan memberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perlakuan

---

<sup>44</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 25.

dapat diketahui lebih akurat karena membandingkan keadaan sebelum dengan setelah diberikan perlakuan.<sup>45</sup>

Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa sesudah diberikan perlakuan. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttes design* menurut Sugiyono sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest***

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest*

X : Perlakuan dengan model pembelajaran *direct instruction*

O<sub>2</sub> : *Posttets*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kawasan yang bersesuaian dengan objek yang diteliti baik berupa objek atau subjek yang menarik kesimpulan dengan tingkat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti.<sup>46</sup> Populasi yang

<sup>45</sup> Suharsimi Arikuntup *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: Rineka Cipta, 2014), 124.

<sup>46</sup> Ul'fah Hernaeny, *Populasi dan Sampel, Pengantar Statistika 1*, 2021, 33.

diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas VII SMP Negeri 4 Banyuwangi**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	33
2	Kelas VII B	33
3	Kelas VII C	32
4	Kelas VII D	32
5	Kelas VII E	32
6	Kelas VII F	32
Jumah Seluruh Siswa		194

## 2. Sampel

Sampel yaitu salah satu atau sebagian dari banyak sifat karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil memakai teknik *purposive sampling* yakni pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel berdasarkan kemampuan kognitif pemahaman konsep yang rendah. Oleh sebab itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas VII C dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebab terdapat hubungan antara

metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes dan dokumentasi.

a. Tes

Tes merupakan sebuah alat atau prosedur sistematis dan obyektif yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik, keterampilan, kecerdasan, atau bakat individu atau kelompok.<sup>48</sup> Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>49</sup>

Tes dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan oleh peneliti kepada responden sebagai bagian dari pengukuran sebelum dan setelah dilakukan *treatment*. *Posttest* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman

konsep IPS pada siswa kelas VII C setelah mendapat perlakuan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa catatan, tes, jurnal-jurnal dan sebagainya yang memuat informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulis/angka dan gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>50</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan

---

<sup>47</sup> Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 89.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Peneltiain*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 32.

<sup>49</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 35.

<sup>50</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 30.

untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan dengan objek penelitian. Informasi penelitian ini digunakan untuk menyusun, daftar guru dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, daftar siswa, hasil ujian PTS dan profil sekolah SMP Negeri 4 Banyuwangi.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tes kemampuan pemahaman konsep sebagai instrumen pengumpulan data. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu. Bentuk tes yang diberikan kepada kelas VII C adalah soal pilihan ganda berjumlah 30 soal yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D. Tiap soal dalam tes tersebut telah mewakili indikator pemahaman konsep menurut Anderson dan Krathwohl yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan tentang konsep uang, pendapatan, tabungan, investasi, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Partisipasi dalam tes ini, penekanan yang lebih besar diharapkan terlihat pada bagaimana pemahaman konsep berpengaruh pada nilai siswa dalam mata pelajaran IPS setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *direct instruction*.

## 3. Pengujian Instrumen

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Agar menghasilkan data yang akurat,

maka instrument harus disesuaikan dengan standar validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah ukuran yang memberitahukan tingkat kevaliditas suatu alat ukur. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Suatu tes dikatakan valid apabila menunjukkan aspek yang diukur dengan kepastian yang tinggi. Validitas dihitung dengan *corrected item total correlation* menggunakan aplikasi SPSS 25. Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% tiap butir soal, yang dihitung dengan menggunakan tabel batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah responden sebanyak 32 sehingga  $n$  (32), sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 sehingga  $(k) = 2$ , maka  $df = n - k$  hasilnya  $df = 32 - 2 = 30$ . Maka  $r$  tabelnya yaitu 0,361. Ini dikenal sebagai indeks validasi soal yang dapat dihitung.

**Tabel 3.3**  
**Indeks Validasi**

No	Nilai	Validitas
1	>0,361	Soal valid
2	<0,361	Soal tidak valid

Instrumen tes yang dibuat peneliti berjumlah 40 soal. Dari hasil verifikasi keabsahan soal menggunakan SPSS versi 25 dinyatakan 30 soal valid dan 10 soal tidak valid. Seluruh butir soal yang diperlukan telah mewakili semua indikator pemahaman konsep. Peneliti

menggunakan pertanyaan yang valid untuk digunakan sebagai instrument *pretest* dan *posttest* pada kelas VII C yaitu sebanyak 30 soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa andal perangkat pengukuran. Keandalan ini menunjukkan konsistensi temuan pengukuran. Ketika alat ukur digunakan untuk mengukur sesuatu, dikatakan tidak berubah dan kompatibel maka hasilnya secara konsisten sama.<sup>51</sup> Untuk melihat instrumen reliabel atau tidak, yaitu dengan melihat yang ditetapkan pada kolom *Cronbach Alpha*. Pada instrumen  $>0,60$  atau lebih tinggi, maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Namun, jika kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 3.4**  
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	30

Diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,816 atau lebih besar dari 0,60. Didasarkan pada istilah ini, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah aman atau reliabel.

<sup>51</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 130.

c. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran ditemukan oleh persentase siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar atau salah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Kriteria perhitungan kesukaran diidentifikasi menggunakan klasifikasi berikut:

$P = 0,00 - 0,30$  soal sukar

$P = 0,31 - 0,70$  soal sedang

$P = 0,71 - 1,00$  soal mudah<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran butir soal, diketahui jumlah soal mudah sebanyak 4 soal, jumlah soal sedang sebanyak 19 soal dan jumlah soal sukar sebanyak 7 soal.

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Kriteria daya pembeda untuk mengevaluasi apakah butir soal tersebut baik atau tidak adalah sebagai berikut:

$D : 0,00 - 0,20$  daya beda jelek

$D : 0,21 - 0,40$  daya beda cukup

$D : 0,41 - 0,70$  daya beda baik

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 210.

D : 0,71 – 1,00 daya beda baik sekali<sup>53</sup>

Data rekapitulasi analisis daya pembeda instrumen butir soal dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Daya Pembeda**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Cukup	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 23, 27, 28, 32, 34, 35, 37, 38, 40	23
Baik	16, 25, 26, 31, 33, 36	6
Baik Sekali	10	1

Butir soal yang termasuk dalam kategori cukup dan baik, dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan soal yang termasuk kedalam kategori jelek, tidak dapat digunakan sebagai alat penelitian.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sebagai bentuk analisis data setelah dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik inferensial uji t dengan pra-syarat uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun teknik Analisa sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 232.

tersebut berdistribusi normal atau tidak.<sup>54</sup> Uji normalitas digunakan untuk menentukan uji statistik yang tepat, dengan ketentuan apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan.<sup>55</sup> Di sini, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25* untuk melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah klik *analyze – descriptive statistic – explore – plots – normality plots with tests – continue – ok*.<sup>56</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Levene dibantu dengan program *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun kriterianya yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , artinya sampel homogen.

Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , artinya sampel tidak homogen.<sup>57</sup>

## 3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *direct instruction*. Tes diberikan pada awal dan akhir pertemuan dan kenaikan siswa dalam pemahaman ditandai oleh gain yang merupakan selisih antara nilai

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 207.

<sup>55</sup> Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 249.

<sup>56</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 140.

posttest dengan pretest. Hasil dari N-gain ini dijadikan perbandingan antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Dalam penelitian ini, N-Gain dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS v25. Kategori nilai N-Gain yang diperoleh dalam penelitian dapat ditentukan berikut ini.<sup>58</sup>

**Tabel 3.6 Kategori N-Gain**

N-Gain	Interpretasi
N-Gain < 0,30	Rendah
0,30 < N-Gain < 0,70	Sedang
N-Gain > 0,70	Tinggi

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah pengujian persyaratan analisis terpenuhi, serta telah diketahui bahwa populasi berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji-t *paired sample t-test* untuk mengetahui apakah nilai hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berbeda. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 41.

- a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): “Model pembelajaran *Direct instruction* memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”.
- b. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): “Model pembelajaran *Direct instruction* tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Uji-*t paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data. Dengan taraf signifikansi 0,05, kriteria uji-*t* sebagai berikut:

- a.  $H_a$  diterima apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
- b.  $H_0$  diterima apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Bagian berikut merupakan upaya untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian serta hasil penelitian tersebut. Namun, dalam penelitian ini bukan keseluruhan obyek yang diteliti, melainkan sebagian hal yang penting dan berkaitan dengan judul skripsi, termasuk yang berikut ini.

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Banyuwangi yang bertempat di Jl. Letkol Istiqlah 74, Singonegaran, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi.<sup>59</sup>

##### a. Profil SMP Negeri 4 Banyuwangi

**Tabel 4.1**  
**Profil SMP Negeri 4 Banyuwangi**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023**

<b>A. Identitas Sekolah</b>			
1	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 4 Banyuwangi
2	NPSN	:	20525681
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Akreditasi	:	A
6	Alamat Sekolah	:	Jl. Letkol Istiqlah 74, Singonegaran, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi
<b>B. Data Pelengkap</b>			
7	SK Pendirian Sekolah	:	0259/0/1994
8	Tanggal SK Pendirian	:	11/04/1968
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah

<sup>59</sup> Dokumentasi Tata Usaha, SMP Negeri 4 Banyuwangi, Juni 2023.

10	SK Izin Operasional	:	0259/O/1994
11	Tanggal SK Izin Operasional	:	05/10/1994
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR
15	Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 4 Banyuwangi
<b>C. Kontak Sekolah</b>			
19	Email	:	<a href="mailto:smp4banyuwangi@gmail.com">smp4banyuwangi@gmail.com.</a>
20	Website	:	<a href="http://www.smpn4banyuwangi.web.siap.go.id">http://www.smpn4banyuwangi.web.siap.go.id.</a>
<b>D. Data Periodik</b>			
21	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (6 h/m)
22	Menerima BOS	:	Bersedia Menerima
23	Daya Listrik	:	PLN 16000
24	Akses Internet	:	Telkom Speedy

b. Visi

Berprestasi, Berakhlak Mulia, dan Berbudaya Lingkungan

c. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien.

2) Mengembangkan kegiatan bidang keagamaan dan ekstra kurikuler.

3) Menerapkan iptek dan imtaq dalam segala aspek kehidupan dengan peduli kelestarian lingkungan.

4) Menumbuhkan nilai estetika melalui aspek seni dan budaya daerah maupun nasional.

5) Memberdayakan warga sekolah dan sarana prasarana.

6) Menerapkan management partisipatif.

- 7) Upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- 8) Upaya pencegahan kerusakan lingkungan.

## 2. Sejarah Sekolah

SMP Negeri 4 Banyuwangi merupakan salah satu sekolah Negeri Kota Banyuwangi yang berdiri sejak tanggal 05 Oktober 1994 yang berlokasi di Jalan Borobudur No. 4 Banyuwangi. Yang mempunyai luas lahan yang sangat sempit, berada di tengah kampung dan tidak dapat dikembangkan.

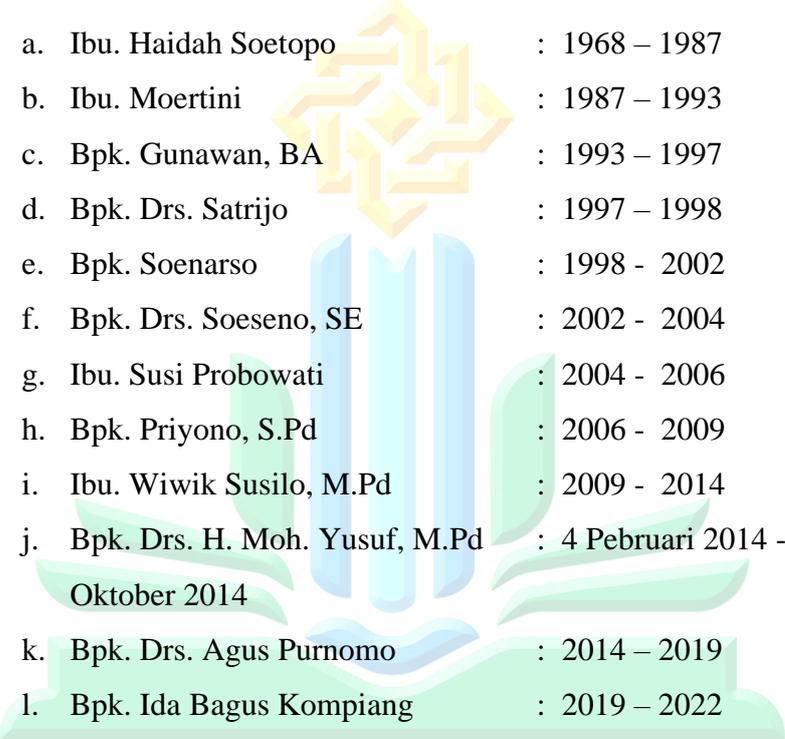
Namun berkat doa dan kerjasama serta dukungan semua pihak terlebih guru – guru, tata usaha dan komite sekolah maka terwujudlah relokasi sekolah itu pada tanggal 11 Juli 2012 yang diresmikan oleh Bupati Banyuwangi H. ABDULLAH AZWAR ANAS, M.Si, dengan luas tanah yang memadai dan lokasi yang representatif, akses mudah dan lancar ditepi jalan raya dan jalur transportasi kota – kota, kondisi kondusif karena tidak berada

diseputar rumah penduduk melainkan di keliling oleh kantor – kantor atau lembaga yaitu di Jalan Letkol Istiqlah No. 74 Banyuwangi yang sarana prasarana terus dibangun sampai dengan memenuhi kebutuhan.

Dari tahun – ketahun warga sekolah berusaha keras meningkatkan kualitas lulusan karena kualitas lulusan mencerminkan kualitas sekolah. Pada 3 tahun terakhir dan berturut – turut mulai tahun 2009 – 2021 kelulusan mencapai siswa 100 % dan lulusannya lebih dari 80

% di terima melanjutkan ke SMA / SMK / MA Negeri di Banyuwangi dan sisanya melanjutkan ke sekolah swasta.

Seiring dengan lajunya perkembangan zaman dan pembangunan, SMP Negeri 4 Banyuwangi telah mengalami pergantian kepemimpinan sekolah, Berikut daftar nama Kepala Sekolah beserta masa baktinya :

- 
- a. Ibu. Haidah Soetopo : 1968 – 1987
  - b. Ibu. Moertini : 1987 – 1993
  - c. Bpk. Gunawan, BA : 1993 – 1997
  - d. Bpk. Drs. Satrijo : 1997 – 1998
  - e. Bpk. Soenarso : 1998 - 2002
  - f. Bpk. Drs. Soeseno, SE : 2002 - 2004
  - g. Ibu. Susi Probowati : 2004 - 2006
  - h. Bpk. Priyono, S.Pd : 2006 - 2009
  - i. Ibu. Wiwik Susilo, M.Pd : 2009 - 2014
  - j. Bpk. Drs. H. Moh. Yusuf, M.Pd : 4 Pebruari 2014 - 01 Oktober 2014
  - k. Bpk. Drs. Agus Purnomo : 2014 – 2019
  - l. Bpk. Ida Bagus Kompiang : 2019 – 2022
  - m. Bpk. Drs. Suhadak, M.Pd : 2022 - Sekarang

### 3. Kondis Fisik

SMP Negeri 4 Banyuwangi berdiri diatas lahan seluas 10.500 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.075 M<sup>2</sup>. Kondisi fisik sekolah lebih lengkapnya sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Data Ruang Kelas dan Ruang Penunjang Lain**

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Keterangan
Ruang Kelas	18	18	-	Masih Baru Per 2012
Perpustakaan	1	1	-	Ada
R. Lab. IPA	-	-	-	Belum Ada
Lab. Bahasa	-	-	-	Belum Ada
R. Ketrampilan	-	-	-	Belum Ada
R. Guru	1	1	-	Ada
R. TU	1	1	-	Ada
R. Kepala Sekolah	-	-	-	Belum Ada
R. Multimedia	2	2	-	Ada
Kamar mandi Guru	1	1	-	Ada
Gudang	1	1	-	Ada
Kamar Mandi Ka.Sek	-	-	-	Belum Ada
Kamar Mandi Siswa	10	10	-	Masih Baru Per 2012
Rmh. Penjaga Malam	-	-	-	Belum Ada

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah 576 siswa yang berdasarkan jumlah siswa

laki-laki 327 dan jumlah siswa perempuan 249. Lebih jelas terdapat pada tabel berikut.<sup>60</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa SMP Negeri 4 Banyuwangi**  
**dalam 4 Tahun Terakhir**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII, VIII, IX)	
	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel	Juml Siswa	Juml Rombel
2019-2020	192	6	192	6	192	6	587	18
2020-2021	194	6	201	6	182	6	577	18
2021-2022	191	6	190	6	196	6	577	18
2022-2023	194	6	192	6	190	6	570	18

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik

Untuk mencapai tujuan pendidikan di SMP Negeri 4 Banyuwangi

maka ada susunan hubungan personalia dalam kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab serta kewajiban dan hak-hak sesuai dengan kedudukannya sebagai berikut.<sup>61</sup>

Kepala Sekolah : Suhadak, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah : Nur Aini, M.Pd

Kurikulum : Eka Pramudjiastute, S.Pd

Sarana dan Prasarana : Joko Trikandar, S.Sn

<sup>60</sup> Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 4 Banyuwangi 2022/2023.

<sup>61</sup> Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 4 Banyuwangi 2022/2023.

Kesiswaan : Ikaningsih, S.Pd  
 Humas : Tahyat, S.Ag  
 Guru Mata Pelajaran : Drs. Bakhtiar Yudiestyo W.

Suti Widyastuti, S.Pd

Rahayu Sumardilah, S.Pd Ing

Drs. Nastiti Tri Sukmadi

Tri Wahyuni, S.Pd

Ely Kuswati, M.Pd

Dra. Agustini Nurhayati

Muhamad Muksin, M.Pd

Dra. Siti Hasanah

Dra. Titin Suwartini

Dra. Christina Handayani

Dra. Atik Rochmawati

Wilis Triana, Sp

Dra. Hariyati

Moh. Rasyad, S.Pd

Moch. Ainun Najib Aditya, S.Pd

Ike Suwandari, S.Pd

Asri Asmarani, S.Pd

Zulfatul Laila, S.Pd

Ricke Yunita, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Guru Mata Pelajaran: Nabilah Akmalia, S.Pd  
 Feny Fitriya, S.Pd  
 Dhika Sawitra Pradana, S.Pd

## B. Penyajian Data

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, tes, dan dokumentasi. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII C, diketahui bahwa pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka penuh dengan jumlah 32 siswa, di mana terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang penelitian ini. Selanjutnya, melalui dokumentasi, peneliti memperoleh data aktivitas dan nama-nama siswa kelas VII C di SMP Negeri 4 Banyuwangi selama mengikuti pembelajaran tatap muka pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Selain itu, dengan menggunakan metode tes yang melibatkan pretest dan posttest, peneliti memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Adapun nilai pretest dan posttest yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test* Kelas VII C**

		Pretest	Posttest
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		32.1878	78.1256
Std. Deviation		10.04011	5.35003

	Pretest	Posttest
Minimum	10.00	66.67
Maximum	50.00	86.67
Sum	1030.01	2500.02

Nilai *pretest* yang diperoleh menunjukkan siswa kelas VII C sebelum diberi perlakuan jauh dari kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan. Nilai *Pretest* mencerminkan keadaan awal kemampuan kognitif pemahaman konsep yang dimiliki siswa kelas VII C masih tergolong rendah. Pada tabel 4.4 diketahui perolehan rata-rata nilai pretest hanya sebesar 32,19 dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 10 dengan frekuensi 1 orang. Sedangkan nilai tertinggi pada pretest yang diperoleh siswa adalah 50 dengan frekuensi 2 orang.

Setelah pemberian *pretest*, selanjutnya penelitian melaksanakan pembelajaran menggunakan model *direct instruction* dipertemuan selanjutnya pada materi pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *direct instruction* dilaksanakan sebanyak dua kali yang kemudian diakhiri dengan pemberian *posttest* pada pertemuan kedua. Pada table 4.5 diketahui, nilai *posttest* siswa kelas VII C setelah diberikan *treatment* model pembelajaran *direct instruction* pada materi pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil positif dengan perolehan rata-rata sebesar 78,12. Nilai *posttest* terendah yang diperoleh siswa adalah 66.67 dengan frekuensi 2 orang. Sedangkan nilai tertinggi *posttest* yang diperoleh siswa adalah 86.67 dengan frekuensi 3 orang. Kemudian hasil

*posttest* tersebut dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolah data untuk analisis dan hipotesis. Sebelum memulai analisis dan hipotesis peneliti harus menyelesaikan dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis diuji, uji normalitas merupakan uji prasyarat. Data normalitas dianalisis menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program SPSS 25 for Windows pada taraf signifikansi 0,05 adapun kriterianya; Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal, dan jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PreTest	.975	32	.659
PosTest	.939	32	.072
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 diketahui hasil uji normalitas asymp sig(2-tailed) sebesar 0,072 > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah mennetukan derajat kenormalan data maka dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data memiliki penyebaran yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka sampel memiliki varian sama atau homogen. jika  $\text{sig} < 0,05$  maka sampel memiliki varian tidak sama atau tidak homogen.

Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji Levene. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila *sig of based on mean* > 0.05. tabel berikut menunjukkan hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.457	1	62	0.122

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 uji Levene ditunjukkan pada baris Nilai based on Mean yaitu 2.457 dengan sig sebesar 0.122. Dengan keterangan bahwa nilai sig 0.122 > 0,05 maka hasil dalam penelitian ini bersifat homogen.

### 3. Uji N-Gain

Peningkatan pemahaman konsep secara keseluruhan ditunjukkan oleh rata-rata peningkatan nilai seluruh siswa. Rincian mengenai nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-Gain* pemahaman konsep siswa, beserta keterangan yang dianalisis berdasarkan klasifikasi kategori nilai *N-Gain* sebagai berikut<sup>62</sup>

N-Gain	Interpretasi
$N-Gain < 0,30$	Rendah
$0,30 < N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain > 0,70$	Tinggi

#### 4.7 Skor N-Gain Pretest-Posttest

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
N_Gain	32	.52	.79	21.60	.6751	.07521
NG_Persen	32	52.39	79.16	2160.46	67.5142	7.52075
Valid N	32					

#### 4.8 Frekuensi N-Gain Pretest-Posttest

Kategori	Absensi	Jumlah
Tinggi	1, 3,4, 6,7,8,12, 14, 20, 22, 26,27,31, 32	14 siswa
Sedang	2,5,9,10,11,13,15,16,17,18, 19,21,23,24,25,28.29.30	18 siswa
	total	32 siswa

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 14 siswa mengalami peningkatan pemahaman konsep dengan kategori tinggi. Sedangkan 18 siswa mengalami peningkatan pemahaman

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 45.

konsep pada kategori sedang, Sehingga hasil rata-rata nilai peningkatan pemahaman konsep untuk seluruh siswa sebesar 0,68 termasuk dalam kategori sedang.

Pemahaman konsep siswa terdiri dari 7 indikator yang diukur pada penelitian ini. Skor N-Gain pemahaman konsep siswa pada tiap kategori untuk masing-masing indikator disajikan sebagai berikut:

#### 4.9 Skor N-Gain Indikator Pemahaman Konsep

Nomor Soal	Indikator	N-Gain	Kriteria
1,4,9,14,24	Menafsirkan	0.80	Tinggi
2,3,11,21	Mencontohkan	0.70	Tinggi
5,10,15,17,19,20,22,29	Mengklasifikasikan	0.59	Sedang
28.30	Merangkum	0.69	Sedang
13,23,26	Menyimpulkan	0.69	Sedang
6,12,16	Membandingkan	0.68	Sedang
7,8,18,25,27	Menjelaskan	0.68	Sedang

#### 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis data, telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample T-test* dengan bantuan SPSS

25. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Jadi sampel berpasangan dikatakan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua pengukuran yang berbeda yaitu pengukuran sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Dalam pengujian ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* kelas VII C.

Adapun pengambilan keputusannya adalah jika  $Asymp.Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan, jika  $Asymp.Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

- c. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Model pembelajaran *Direct instruction* memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.
- d. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): Model pembelajaran *Direct instruction* tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji *Paired Sample T-test***

Data	Mean	P (sig)	Taraf Signifikan	Keterangan
Pre-test	32,19	0,000	0,05	Signifikan
Post-test	78,12			

Berdasarkan uji hipotesis *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa kelas VII C pada materi pemberdayaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya perlakuan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada tes pemahaman konsep meningkat setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *direct instruction*. Peningkatan pemahaman konsep ips siswa diukur dari tes kognitif pemahaman konsep dengan bentuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal pada materi pemberdayaan masyarakat. Tiap soal dalam tes tersebut, telah mewakili setiap indikator yang ada di dalam pemahaman konsep yaitu menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

Hasil rekapitulasi perolehan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa tergolong sedang. Rata-rata skor N-Gain kemampuan pemahaman konsep ips siswa kelas VII C sebesar 0.68. Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa skor maksimum dan minimum *posttest* lebih tinggi dari skor maksimum dan minimum *pretest*. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS. skor N-Gain ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kategori sedang pada penggunaan model pembelajaran *direct instruction* terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas VII C.

Hasil rekapitulasi N-Gain berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep IPS siswa juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPS pada tiap indicator pemahaman konsep. Peningkatan tertinggi terjadi pada indicator menafsirkan dengan skor N-Gain sebesar 0.80 dan peningkatan terendah terjadi pada indicator mengklasifikasikan, seperti ditunjukkan pada tabel 4.9. Diketahui bahwa N-gain indikator menjelaskan, membandingkan, menyimpulkan, merangkum, mengklasifikasikan berada pada kategori sedang. Sedangkan N-Gain indikator, mencontohkan dan menafsirkan berada pada kategori tinggi.

Uji normalitas dihitung dengan menggunakan aplikasi pengolah data IBM SPSS 25. Menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Diketahui hasil uji normalitas adalah *asympt sig(2-tailed)* sebesar 0,72. Dengan keterangan bahwa nilai  $\text{sig } 0,072 > 0,05$  yang memiliki arti bahwa data bersifat normal. Hasil data disini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat melakukan uji homogenitas serta uji hipotesis.

Uji homogenitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi pengolah data IBM SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka varian kelompok *pretest* dan *posttest* bersifat homogen. jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka varian kelompok *pretest* dan *posttest* bersifat tidak homogen. hasil uji homogenitas dalam penelitian ini sebesar 0,122. Dengan keterangan bahwa nilai  $\text{sig } 0,122 > 0,05$  maka hasil uji homogenitas penelitian ini bersifat sama atau homogen.

Uji hipotesis *paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data IBM SPSS 25 mendapatkan hasil Asymp. Sig 0.000 < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada hasil tes pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *direct instruction* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat terjadi karena *direct instruction* memiliki keunggulan dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang diajarkan setahap demi setahap dengan guru sebagai role model utama.

Model pembelajaran *direct instruction* merupakan pengajaran yang dirancang secara sistemik dan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan individu. Abdurrahim, dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru yang menggunakan *direct instruction* menghasilkan rasio keterlibatan siswa yang tinggi dan hasil belajar pemahaman konsep yang lebih tinggi pula. Hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III tergolong baik sekali dan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian. Pemahaman konsep siswa untuk kelas X SMA pada materi indeks harga dan inflasi melalui penerapan model pembelajaran langsung berbasis media power

point, mengalami peningkatan sebesar 32,36% yaitu dari 55,88% menjadi 88,24%.<sup>63</sup>

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh penggunaan penggunaan model pembelajaran *Direct instruction* terhadap pemahaman konsep siswa oleh Krismolita, Beni Junedi, Muhammad Bayi Tabrani dan Mira Marlina, dengan judul Penerapan Model *Direct instruction* Berbasis Multimedia Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kenaikan presentase 85% antara nilai pretest dan posttest dengan KKM 65. Hasil hipotesis diperoleh nilai sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,0000 < 0,05$  dengan  $df$  n-2 maka keputusan yang diambil adalah  $H_1$  diterima, artinya penerapan model *Direct instruction* berbasis multimedia presentasi dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa<sup>64</sup>

Penelitian lainnya yang juga mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Maya Khairani Nasution, Irmayanti, dan Eva Julyanti dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct instruction* terhadap kemampuan pemahaman konsep yang ditunjukkan dari hasil tes

---

<sup>63</sup> Abdurrahim, "Model Pembelajaran Lansung Berbasis Media Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa", Jurnal Edukasi dan Sains, Vol 3, No. 1, (2021) 1-21.

<sup>64</sup> Krismolita, Junedi, B. Tabrani, Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran *Direct instruction* Berbasis Multimedia Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa". Journal of Didactic Mathematics. Vol 3. No 1 (2022). 9-16.

perhitungan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Direct instruction*. terdapat peningkatan nilai pretest sebesar 9,13 dan nilai posttest sebesar 16. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan teknik paired sample t-test pada untuk kelas eksperimen pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan sampel 31 siswa dengan nilai signifikan diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig < taraf sig yaitu  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh kemampuan pemahaman konsep matematika yang menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* dikelas eksperimen yang signifikan antara pretest maupun posttest.<sup>65</sup>

Adanya penelitian terdahulu yang memperkuat hasil hipotesis pada penelitian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII C Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>65</sup> Maya Khairani Nasution, Irmayanti, Eva Julyanti, “Efektivitas Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat”. Jurnal Pembelajaran dan Matematika SIGMA (JPMS), Vol 4, No 2 (2018), 27-33.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. Kesimpulan ini didasarkan pada rata-rata *posttest* hasil tes kognitif pemahaman konsep lebih tinggi daripada rata-rata *pretest* dengan perbandingan 78,12 : 32,19. Skor N-Gain pada masing-masing indikator pemahaman konsep secara keseluruhan menunjukkan pemahaman konsep siswa kelas VII C mengalami peningkatan kognitif sebesar 0.68 dengan kriteria peningkatan sedang. Hasil pengujian hipotesis uji *paired sample T-test* dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,000. Sehingga nilai Asymp. Sig 0.000 < 0,05, maka dinyatakan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak atau terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap pemahaman konsep siswa kelas VII C pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Bagi guru disarankan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam, salah satunya model pembelajaran *direct instruction* terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bagi siswa disarankan ketika proses belajar berlangsung agar lebih aktif dan saling bertanya jawab. Dengan begitu diharapkan dapat menyerap ilmu pengetahuan yang diajarkan sehingga memperoleh manfaat dari apa yang dipelajari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *direct instruction* sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Anni Farika, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati, 'Identifikasi Pemahaman Konsep Siswa dalam Muatan IPS Kelas V SDN Mlajah 1 Bangkalan', *Jurnal Pendidikan IPS*, 10.1 (2020)
- Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Dedi Tsabit, Arsyi Rizqia Amalia, Luthfi Hamdani Maula, 'Analisis pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring Di Kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2014)
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)
- Dodik Kariadi, 'Pendidikan IPS Sebagai Wadah Penguatan Nilai Budaya Lokal Di Era Globalisasi', *Jurnal Edunomic*, 5.2 (2017)
- Hamzah B. Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005)
- Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*
- Jamil Suprihartiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Kencana 2010)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*
- Krismolita, Junedi, B. Tabrani, Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Direct instruction Berbasis Multimedia Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan

- Pemahaman Konsep Matematis Siswa*". Journal of Didactic Mathematics. Vol 3. No 1 (2022)
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Maya Khairani Nasution, Irmayanti, Eva Julyanti, "Efektivitas Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Kelas VII SMP Muhammadiyah 25 Rantauprapat". Jurnal Pembelajaran dan Matematika SIGMA (JPMS), Vol 4, No 2 (2018)
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dkk, Konsep Dasar IPS
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nasution dan Lubis, *Konsep Dasar IPS*
- Nimatuzahro; Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018)
- Nurkomaria Purnamasari, Habibi, & Samsun Hidayat, 'Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct instruction*) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Siswa', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Lensa"*, 4.2, (2016)
- Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017)
- Pane, A. & Darwis Dasopang, M. 'Belajar Dan Pembelajaran'. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017)
- Ratu Mauladaniyati, Supriyadi, "Peningkatan Pemahaman Konsep Dengan Model Pembelajaran *Direct instruction* Berbantu Media Roda Bangun Datar Elektrik Pada Siswa Kelas VII SMP", Journal Of Mathematics Learning, Vol 2, No. 1, (2019)

- Republik Indonesia, 'Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003', *Sekretariat Negara*, 2003
- Robert M. Gagne, Leslie J. Briggs, Walter W. Wager, *Principles of Instructional Design*, (Wadsworth, Cengage Learning, 2004)
- Rokhis Setiawati, 'Integritas Ilmu Dalam Perspektif Pendidikan', *Jurnal Penelitian*, 9.2 (2015)
- Subkhan Rojuli, *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*, (Surabaya: Garuda Mas Sejahtera, 2016)
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Peneltiain*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ombak, 2011)
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Teguh Wangsa, Gandhi HW, *Filsafat Pendidikan: Mazhab-Mazhab filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2017)
- Tri Ulfa dan Emi Munastiwi, 'Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4.1 (2021)
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Presisi Pustaka, 2007)

Ul'fah Hernaeny, *Populasi dan Sampel, Pengantar Statistika 1*, 2021

Yesi Budiarti, 'Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPS',  
*Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3.1 (2015)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmada Muchammad

NIM : T20179001

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Fakultas Taribyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VII C PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya. Apabila ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 3 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Achmada Muchammad

NIM. T20179001

## LAMPIRAN 2

## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Tujuan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
1	2	3	4	5	6	7	8
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII C Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial?	1. Untuk menguji model pembelajaran <i>direct instruction</i> terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	1. Variabel bebas: model pembelajaran <i>direct instruction</i> 2. Variabel terikat: pemahaman konsep siswa	1. Sintaks model pembelajaran <i>direct instruction</i> menurut Trianto (2017) dalam bukunya <i>Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual</i> . disajikan dalam lima hal: 6) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa 7) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan 8) Membimbing pelatihan 9) Mengecek pemahaman dan	1. Subyek penelitian : siswa kelas VII C 2. Informan: a. Guru mapel IPS b. Siswa kelas VII C 3. Bahan rujukan : a. Buku b. Pustaka literatur	1. Jenis penelitian: Pre-Eksperimen 2. Desain penelitian: One Group Pretest-Posttest Design 3. Penentuan daerah penelitian: purposive sampling 4. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Tes c. Dokumentasi	1. Ha: Model pembelajaran <i>direct instruction</i> berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial 2. H <sub>0</sub> : Model pembelajaran <i>direct instruction</i> tidak berpengaruh

			<p>memberikan umpan balik</p> <p>10) Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</p> <p>2. Menurut L. W. Anderson dan D. R. Krathwohl (2010) dalam bukunya <i>Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen</i>. Indikator pemahaman konsep siswa adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Menafsirkan</p> <p>b. Mencontohkan</p> <p>c. Mengklasifikasikan</p> <p>d. Merangkum</p> <p>e. Menyimpulkan</p> <p>f. Membandingkan</p> <p>g. menjelaskan</p>	<p>5. Teknik analisis data:</p> <p>a. Uji normalitas</p> <p>b. Uji homogenitas</p> <p>c. Uji N-Gain</p> <p>d. Uji T-test</p>	<p>terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial</p>
--	--	--	---	--	--

**LAMPIRAN 3: Surat izin penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2325/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 4 BANYUWANGI  
 Jl. Letkol Istiqlah No. 74 Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179001  
 Nama : ACHMADA MUCHAMMAD  
 Semester : Semester dua belas  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII C Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 21 ( dua puluh satu ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. SUHADAK, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Mei 2023

an Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

**LAMPIRAN 4: Surat selesai penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
**SMP NEGERI 4 BANYUWANGI**  
 Jalan Letkol Istiqlah, Nomor 74 Telephon 0333-419761 Banyuwangi  
 Email : [smp4banyuwangi@gmail.com](mailto:smp4banyuwangi@gmail.com)  
 Web : [www.smpn4banyuwangi.web.siap.id](http://www.smpn4banyuwangi.web.siap.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 423 / 104 / 429.245.20525681 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 4 Banyuwangi menyatakan bahwa :

N a m a : ACHMADA MUCHAMMAD  
 NIM : T20179001  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Direct  
 Instruction Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIIC  
 Pada Mata Pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2022 - 2023

memang benar – benar telah menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 4 Banyuwangi selama 24 Mei s.d 31 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banyuwangi, 15 Juni 2023  
 Kepala Sekolah



**Drs. SUHADAK**  
 Pembina Tk. I / IVB  
 NIP. 19661025 200312 1003

**LAMPIRAN 5: Jurnal kegiatan****Jurnal Kegiatan Penelitian di SMP Negeri 4  
Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	TANGGAL	JENIS PENELITIAN	PARAF
1	9 Januari 2023	Pra Penelitian Memastikan Kondisi Lapangan	
2	16 Januari 2023	Pra Penelitian Di Lapangan Dan Melengkapi Data	
3	17 Mei 2023	Izin Penelitian Dan Menyerahkan Surat	
4	19 Mei 2023	Validasi Butir Soal	
5	20 Mei 2023	Uji Coba Soal	
6	24 Mei 2023	Penelitian Dan Menyebarkan Soal Pretest Pada Kelas Eksperimen	
7	31 Mei 2023	Penelitian Dan Menyebarkan Soal Posttest Pada Kelas Eksperimen	
8	14 Juni 2023	Meminta Data Profil Lembaga Ke Bagian Tata Usaha	
9	15 Juni 2023	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Banyuwangi, 14 Juni 2023

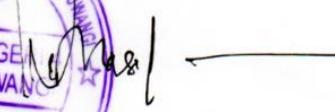
Peneliti

Guru Mata Pelajaran IPS

**Dra. TIPIN SUWARTINI**  
NIP. 19651008 200701 2 019**ACHMADA MUCHAMMAD**  
NIM. T2019001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Banyuwangi



**Drs. SUHADAK, M.Pd**

NIP. 19661025200312 1 003

## LAMPIRAN 6: Absensi siswa kelas VII C

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI</b> 							
<b>SMP NEGERI 4 BANYUWANGI</b>							
<b>Jalan Letkol Istiqlah Nomor 74 Telephon 419761 Banyuwangi</b>							
<b>DAFTAR HADIR</b>							
KELAS	: VII C	TAHUN PELAJARAN : 2022/2023					
		WALI KELAS : ELY KUSWATI, M.Pd					
NO	NIS	L/P	N A M A				KET
1	4657	L	AHMAD ZAKY MAULANA				
2	4667	P	ANNISA A'RAAF MA'AYIS				
3	4668	P	ANNISA NURIL MAULIDIAH				
4	4676	L	BAGOS PRATAMA				
5	4682	P	CANDY NOFITA SARI				
6	4688	L	DAMAR WAHYU TIRTO				
7	4694	P	DEVINA TALITHA PRIMANDA				
8	4697	L	DIMAS ERLANGGA				
9	4713	P	FAUZIA ANILESTARI				
10	4723	L	HAIKAL RAZIF RIJUAN				
11	4732	L	JOVAN OKTAVIANO				
12	4733	P	KARIMAH KHAIRUNNISA				
13	4738	L	M. NOUVAL HIDAYATULLAH				
14	4748	P	MELANI ANNISA PUTRI				
15	4755	L	MOH. ERSYAL ARDHANA				
16	4756	L	MOH. NABIL PUTRA N				
17	4757	L	MOH.ALFIAN YUNUS				
18	4758	L	MOHAMAD FAHIM DINAN				
19	4849	L	MUHAMMAD FARDHAN FIRMASYAH				
20	4773	P	NAZILA NUR FITRIYA				
21	4775	P	NOVA AULIA BILBINA				
22	4785	L	PUTRA SETIAWAN				
23	4794	P	RAHMAT SANTANA				
24	4795	L	RAIHAN DWI SAPUTRA				
25	4796	L	RAJU KUSUMA NEGARA				
26	4805	P	RISKA FALERIA NANDINI				
27	4814	P	SALSABILA AZKA HAURA BALQIES				
28	4817	P	SEKAR ARUM DWI NINGTIYAS				
29	4826	P	SYIFA KIRANIA PUTRI RENALDY				
30	4831	L	VICTOR ALFANDI RIZQIA'ANAM				
31	4833	P	VINOLA ANGEL VIRIYA KHANTI				
32	4837	L	WISNU RAYHAN PUTRA PRATAMA				
L	:	17					Wali Kelas
P	:	15					
		32					
							<b>ELY KUSWATI, M.Pd</b>
							NIP : 19690717 2005012 0 10

## LAMPIRAN 7

## KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII C

Tema : Pemberdayaan Masyarakat

Materi : Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	R K	No So al	Kunci Jawaban
Siswa mampu mendeskripsikan konsep uang, pendapatan, investasi serta literasi keuangan melalui membaca buku paket	Siswa mampu mendeskripsikan konsep uang	Siswa mampu menafsirkan pengertian uang	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Apa yang dimaksud dengan uang?</p> <p>a. Alat tukar yang resmi diterbitkan oleh bank sentral</p> <p>b. Alat untuk menyimpan kekayaan seseorang</p> <p>c. Alat pembayaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia</p> <p><b>d. Alat tukar yang diterima oleh masyarakat luas untuk melakukan penukaran barang atau jasa</b></p>	C 2	1	(D) Alat tukar yang diterima oleh masyarakat luas untuk melakukan penukaran barang atau jasa
		Siswa mampu mencontohkan	Pilihan Ganda	Perhatikan gambar uang dibawah ini	C 2	2	(B) Kartal

IPS siswa kelas VII		bentuk uang kartal	Benar Salah	 <p>Berdasarkan lembaga pembuatnya, maka jenis uang pada gambar tersebut adalah uang ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Giral</li> <li><b>Kartal</b></li> <li>Digital</li> <li>Pecahan</li> </ol>			
	Siswa mampu mencontohkan bentuk uang giral	Pilihan Ganda Benar Salah		<p>Berikut ini yang merupakan uang giral adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>  </li> </ol>	C 2	3	

				<p>b.</p>  <p>c.</p>  <p>d.</p> 			
		<p>Siswa mampu menjelaskan fungsi uang</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Uang merupakan media yang paling umum digunakan dalam kegiatan ekonomi. Pengertian tersebut mengacu pada salah satu fungsi uang yaitu ....</p> <p>a. Sebagai alat tukar b. Sebagai satuan hitung c. Sebagai pembentuk modal d. Sebagai penimbun kekayaan</p>	<p>C 2</p>	<p>4</p>	<p>(A) Sebagai alat tukar</p>

		Siswa mampu mengklasifikasi fungsi turunan uang	Pilihan Ganda Kompleks	<p>Berikut beberapa fungsi uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebagai alat penimbun kekayaan</li> <li>2) Sebagai alat pembayaran</li> <li>3) Sebagai alat tukar</li> <li>4) Sebagai alat satuan hitung</li> </ol> <p>Dari beberapa fungsi uang tersebut, yang tergolong fungsi turunan dari uang ditunjukkan oleh nomor .... [mengklasifikasikan]</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>1 dan 2</b></li> <li>b. 1 dan 3</li> <li>c. 2 dan 3</li> <li>d. 3 dan 4</li> </ol>	C 2	5	(A) 1 dan 2
		Siswa mampu membandingkan perbedaan uang giral	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Salah satu jenis uang yang berlaku di Indonesia adalah uang giral. Berikut pernyataan yang tepat mengenai uang giral adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perintah yang diterima dari pihak lain sebagai alat untuk pembayaran atau perintah kepada bank untuk membayar dengan uang tunai</li> <li>b. <b>Alat pembayaran yang sah berupa surat-surat berharga</b></li> <li>c. Pemindahan pembayaran atas sesuatu transaksi melalui bank</li> </ol>	C 2	6	(B) Alat pembayaran yang sah berupa surat-surat berharga

				d. Uang yang dikeluarkan oleh negara berdasarkan undang-undang dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah			
	Siswa mampu menjelaskan pengertian pendapatan	Pilihan Ganda Benar Salah		<p>Pendapatan dapat diartikan sebagai ....</p> <p>a. Uang yang diterima pekerja setiap bulan</p> <p><b>b. Segala jenis penghasilan yang diperoleh seseorang dalam suatu periode tertentu</b></p> <p>c. Hasil produksi yang diperoleh sebuah perusahaan</p> <p>d. Penghasilan yang diperoleh dari hasil investasi</p>	C 2	7	(B) Segala jenis penghasilan yang diperoleh seseorang dalam suatu periode tertentu
Siswa mampu mendeskripsikan konsep pendapatan	Siswa mampu menjelaskan hukum Engel	Pilihan Ganda Benar Salah		<p>Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi dikenal sebagai hukum Engel. Berikut pernyataan yang sesuai dengan hukum tersebut adalah ....</p> <p><b>a. Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi</b></p> <p>b. Semakin besar pendapatan, semakin kecil bagian pendapatan itu ditujukan untuk investasi</p>	C 2	8	(A) Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi

				<p>c. Semakin besar pendapatan, semakin kecil bagian pendapatan itu ditujukan untuk tabungan</p> <p>d. Semakin kecil pendapatan, tidak memengaruhi konsumsi dan tabungan</p>			
		Siswa mampu menafsirkan pengertian laba	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Jumlah penghasilan yang didapatkan dari hasil usaha atau bisnis yang dijalankan disebut ....</p> <p>a. Upah</p> <p><b>b. Laba</b></p> <p>c. Gaji</p> <p>d. Deviden</p>	C 2	9	(B) Laba
		Siswa mampu mengklasifikasi faktor yang mempengaruhi tabungan	Pilihan Ganda Kompleks	<p>faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi, tabungan, serta investasi sebagai berikut.</p> <p>1) Tingkat suku bunga</p> <p>2) Sikap berhemat</p> <p>3) Pendapatan yang disisihkan</p> <p>4) Keadaan ekonomi</p> <p>5) Tingkat sosial</p> <p>Faktor yang mempengaruhi tabungan ditunjukkan oleh pernyataan nomor ....</p> <p><b>a. 1, 2 dan 3</b></p> <p>b. 1, 2 dan 4</p> <p>c. 1, 3 dan 4</p>	C 2	10	(A) 1, 2 dan 3

				d. 2, 4 dan 5			
		Siswa mampu mencontohkan instrument investasi	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Berikut ini yang bukan termasuk instrument investasi adalah ....</p> <p>a. Saham</p> <p>b. Obligasi</p> <p><b>c. Tabungan</b></p> <p>d. reksadana</p>	C 2	11	(C) Tabungan
	Siswa mampu mendeskripsikan konsep tabungan	Siswa mampu membandingkan keunggulan investasi dan tabungan	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Perbedaan dari instrument investasi dan tabungan adalah terletak pada ....</p> <p>a. Nominal uang</p> <p>b. Banyaknya modal yang disiapkan</p> <p><b>c. Nilai tambah yang diperoleh</b></p> <p>d. Bonus yang melimpah</p>	C 2	12	(C) Nilai tambah yang diperoleh

		Siswa mampu menyimpulkan sikap saat berinvestasi	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Dalam melakukan investasi terdapat berbagai hal yang harus diperhatikan agar tidak tertipu. Berikut beberapa tawaran investasi yang perlu diwaspadai dan dihindari masyarakat, <b>kecuali</b> ....</p> <p>a. Imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu yang singkat</p> <p><b>b. Informasi mengenai perusahaan investasi yang dipilih jelas dan terdaftar resmi</b></p> <p>c. Tidak jelas usaha yang dijalankan</p> <p>d. Dipromosikan oleh public figure atau orang terkenal untuk memikat investor</p>	C 2	13	(B) Informasi mengenai perusahaan investasi yang dipilih jelas dan terdaftar resmi
Siswa mampu mendeskripsikan konsep investasi	Siswa mampu menafsirkan ciri-ciri investasi	Pilihan Ganda Kompleks	<p>perhatikan beberapa hal berikut!</p> <p>1) Imbal hasil terlalu tinggi dengan waktu yang singkat.</p> <p>2) Tidak ada informasi mengenai perusahaan yang dipilih</p> <p>3) Tidak jelas jenis usaha yang dijalankan.</p> <p>4) Orang yang menanamkan uangnya seringkali diminta mencari orang lain untuk bergabung.</p>	C 2	14	(B) Investasi	

			<p>Pernyataan tersebut merupakan beberapa hal yang harus dihindari oleh masyarakat dalam melakukan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan</li> <li><b>Investasi</b></li> <li>Produksi</li> <li>konsumsi</li> </ol>			
	Siswa mampu mengklasifikasi factor yang mempengaruhi investasi	Pilihan Ganda Kompleks	<p>perhatikan factor-factor investasi berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tingkat suku bunga</li> <li>Profil resiko investor</li> <li>Kebijakan moneter</li> <li>Besaran modal</li> <li>Keadaan ekonomi</li> </ol> <p>Berdasarkan data tersebut, maka factor eksternal yang memengaruhi investasi ditunjukkan oleh angka ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1, 2, dan 3</li> <li><b>1, 3, dan 5</b></li> <li>1, 3, dan 4</li> <li>2, 3 dan 5</li> </ol>	C 2	15	(B) 1, 3, dan 5
	Siswa mampu membandingkan produk investasi	Pilihan Ganda Kompleks	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagas mengalokasikan 20% gajinya untuk membeli reksadana</li> </ol>	C 2	16	(B) 1, 2 dan 5

		jangka panjang		<p>2) Rendi menyeter sejumlah modal kepada rekan bisnisnya</p> <p>3) Fajar membeli emas batangan untuk hadiah ulang tahun ibunya</p> <p>4) Setiap minggu Dinar menyisihkan uangnya untuk ditabung</p> <p>5) Joko membeli sebidang tanah di kawasan yang strategis untuk membangun ruko</p> <p>Bentuk investasi jangka panjang yang tepat ditunjukkan oleh nomor ....</p> <p>a. 1, 2 dan 3</p> <p><b>b. 1, 2 dan 5</b></p> <p>c. 2, 3 dan 4</p> <p>d. 2, 3 dan 5</p>			
		Siswa mampu mengklasifikasi langkah pengelolaan keuangan	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Langkah utama dalam mengelola keuangan adalah....</p> <p>a. Membuat rincian pengeluaran</p> <p>b. Mendaftar barang yang dibutuhkan</p> <p>c. <b>Membuat perencanaan keuangan</b></p> <p>d. Mendaftar barang yang diinginkan</p>	C 2	17	(C) Membuat perencanaan keuangan
		Siswa mampu menjelaskan langkah	Pilihan Ganda	Dalam melakukan pengelolaan keuangan kita harus mengetahui perbedaan antara kebutuhan	C 2	18	(D) Menyusun

		perencanaan keuangan	Benar Salah	dan keinginan sehingga dapat menentukan skala prioritas kebutuhan. Membedakan kebutuhan dan keinginan merupakan langkah dalam perencanaan keuangan yaitu .... a. Menyusun tujuan keuangan b. Menyusun rencana pendapatan c. Memilih prioritas pengeluaran <b>d. Menyusun rencana pengeluaran</b>			rencana pengeluaran
		Siswa mampu mengklasifikasi tingkat literasi keuangan	Pilihan Ganda Benar Salah	Dimas adalah seorang pelajar yang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan tetapi belum memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan. Maka tingkatan literasinya dapat digolongkan sebagai .... a. Sufficient literate b. Well literate <b>c. Less literate</b> d. illiterate	C 2	19	(C) Less literate

		Siswa mampu mengklasifikasi tingkat literasi keuangan	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Pak Andi selalu menyimpan uangnya di dalam celengan kaleng yang dibuat sendiri. Berdasarkan tingkat literasi keuangan, Pak Andi termasuk kelompok ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sufficient literate</li> <li>Well literate</li> <li>Less literate</li> <li><b>illiterate</b></li> </ol>	C 2	20	(D) illiterate
Siswa mampu mendeskripsikan konsep literasi keuangan		Siswa mampu mencontohkan tingkat literasi keuangan	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Dodit memiliki uang Rp 5.000.000,00 yang akan digunakan untuk investasi pada instrument reksadana. Dodit memilih reksadana karena dianggap lebih aman dibandingkan dengan investasi saham. Keputusan Dodit untuk berinvestasi di reksadana menunjukkan tingkatan kemampuan literasi keuangan yaitu ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>well literate</b></li> <li>less literate</li> <li>sufficient literate</li> <li>illiterate</li> </ol>	C 2	21	(A) well literate
		Siswa mampu mengklasifikasi perilaku	Pilihan Ganda	perhatikan pernyataan berikut.	C 2	22	(B) 1 dan 3

		literasi keuangan	Kompleks	<p>1) Fahmi menyisihkan uang jajannya untuk ditabung di bank</p> <p>2) Pilihan Ganda Benar Salah Ita menggunakan tabungannya untuk belanja baju lebaran</p> <p>3) Deni mencatat pengeluarannya setiap akhir pekan</p> <p>4) Ari menggunakan kartu kredit untuk membeli iphone terbaru</p> <p>Upaya melakukan pengelolaan keuangan dengan baik ditunjukkan oleh pernyataan nomor ...</p> <p>a. 1 dan 2</p> <p><b>b. 1 dan 3</b></p> <p>c. 2 dan 3</p> <p>d. 3 dan 4</p>			
		Siswa mampu menyimpulkan manfaat pengelolaan keuangan	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Mengapa memahami pendapatan pribadi dan menyusun rencana keuangan sangat penting?</p> <p>a. Agar dapat membeli barang impian yang diinginkan</p> <p>b. Agar dapat membantu orang yang kurang mampu</p> <p><b>c. Agar terhindar dari perilaku konsumtif dan boros</b></p>	C 2	23	(C) Agar terhindar dari perilaku konsumtif dan boros

				d. Agar memiliki kesempatan untuk berinvestasi di masa depan			
		Siswa mampu menafsirkan ekonomi keluarga	Pilihan Ganda Benar Salah	Salah satu cara untuk melihat bagaimana keluarga memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan aktivitas-aktivitas produktif yang menghasilkan pendapatan disebut.... a. Sosialisasi keluarga <b>b. Ekonomi keluarga</b> c. Keadaan keluarga d. Ekonomi dan sosial	C 2	24	(B) Ekonomi keluarga
		Siswa mampu menjelaskan system kas keluarga	Pilihan Ganda Benar Salah	system pembukuan keuangan keluarga yang menitikberatkan pada alokasi anggaran pengeluaran menjadi beberapa pos, seperti pos pengeluaran tetap, pos pengeluaran harian, dan pos pengeluaran tak terduga merupakan salah satu system yang dapat diterapkan dalam pengelolaan uang yang disebut sistem .... a. Kas harian <b>b. Kas keluarga</b> c. Amplop d. Anggaran belanja bulanan	C 2	25	(B) Kas keluarga

				Perhatikan tabel berikut!																													
				<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tgl</th> <th>Uraian</th> <th>Pemasukan</th> <th>Pengeluaran</th> <th>Saldo</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>15/05</td> <td>Gaji</td> <td>Rp 5.000.000</td> <td>-</td> <td>Rp 5.000.000</td> </tr> <tr> <td>16/05</td> <td>Bayar kos</td> <td>-</td> <td>Rp750.000</td> <td>Rp 4.250.000</td> </tr> <tr> <td>16/05</td> <td>Bayar cicilan motor</td> <td>-</td> <td>Rp1.250.000</td> <td>Rp 3.000.000</td> </tr> <tr> <td>17/05</td> <td>Bayar arisan</td> <td>-</td> <td>Rp1.000.000</td> <td>Rp 2.000.000</td> </tr> </tbody> </table>	Tgl	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	15/05	Gaji	Rp 5.000.000	-	Rp 5.000.000	16/05	Bayar kos	-	Rp750.000	Rp 4.250.000	16/05	Bayar cicilan motor	-	Rp1.250.000	Rp 3.000.000	17/05	Bayar arisan	-	Rp1.000.000	Rp 2.000.000				
Tgl	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo																													
15/05	Gaji	Rp 5.000.000	-	Rp 5.000.000																													
16/05	Bayar kos	-	Rp750.000	Rp 4.250.000																													
16/05	Bayar cicilan motor	-	Rp1.250.000	Rp 3.000.000																													
17/05	Bayar arisan	-	Rp1.000.000	Rp 2.000.000																													
	Siswa mampu menyimpulkan bentuk system pengelolaan keuangan	Pilihan Ganda Benar Salah			C 2	26	(A) Harian																										
				Buku kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran uang keluarga setiap bulannya. System buku kas ini dapat																													

				<p>dikelompokkan beberapa system. System yang ditunjukkan table diatas adalah sistem kas ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Harian</b></li> <li>Individu</li> <li>Bulanan</li> <li>Keluarga</li> </ol>			
		<p>Siswa mampu menjelaskan system pengelolaan keuangan keluarga</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>system pengelolaan keuangan yang menitikberatkan pada alokasi anggaran pengeluaran menjadi beberapa pos merupakan ciri dari ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>System amplop</b></li> <li>System buku kas harian</li> <li>System kas keluarga</li> <li>Sistem kas pribadi</li> </ol>	<p>C 2</p>	<p>27</p>	<p>(A) System amplop</p>

		Siswa mampu merangkum manfaat pengelolaan keuangan keluarga	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Berikut ini yang merupakan manfaat dari merencanakan keuangan adalah ....</p> <p>a. Dapat memperbesar pendapatan seseorang</p> <p>b. Dapat memberikan hasil investasi yang besar dalam waktu yang singkat</p> <p>c. Dapat memungkinkan untuk meminjam uang dengan mudah</p> <p><b>d. Dapat membantu mengatur pengeluaran dan menabung untuk tujuan jangka panjang</b></p>	C 2	28	(D) Dapat membantu mengatur pengeluaran dan menabung untuk tujuan jangka panjang
		Siswa mampu mengklasifikasi prioritas pengeluaran	Pilihan Ganda Benar Salah	<p>Dibawah ini yang merupakan cara memprioritaskan pengeluaran adalah ....</p> <p>a. Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan tujuan keuangan</p> <p><b>b. Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan kebutuhan dan keinginan</b></p> <p>c. Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan jenis barang</p> <p>d. Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan harganya</p>	C 2	29	(B) Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan kebutuhan dan keinginan

		Siswa mampu merangkum alur penyusunan rencana keuangan keluarga	Pilihan Ganda Kompleks	<p>Perhatikan langkah-langkah berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mencatat semua pengeluaran dan pemasukan</li> <li>2) Menyesuaikan pengeluaran dan pemasukan</li> <li>3) Menghitung total pengeluaran dan pemasukan</li> <li>4) Mengelompokkan kategori pengeluaran</li> <li>5) Menentukan prioritas pengeluaran</li> </ol> <p>Urutan penyusunan rencana keuangan bulanan keluarga yang tepat ditunjukkan oleh ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1), 3), 4), 5), dan 2)</li> <li><b>b. 1), 4), 5), 3), dan 2)</b></li> <li>c. 3), 1), 2), 4) dan 5)</li> <li>d. 3), 2), 1) 4) dan 5)</li> </ol>	C 2	30	(B) 1), 4), 5), 3), dan 2)
--	--	---	------------------------	--	--------	----	----------------------------

## LAMPIRAN 8

### Soal Pretest dan Post-stest

1. Apa yang dimaksud dengan uang?
  - a. Alat tukar yang resmi diterbitkan oleh bank sentral
  - b. Alat untuk menyimpan kekayaan seseorang
  - c. Alat pembayaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia
  - d. Alat tukar yang diterima oleh masyarakat luas untuk melakukan penukaran barang atau jasa

2. Perhatikan gambar uang dibawah ini



Berdasarkan lembaga pembuatnya, maka jenis uang pada gambar tersebut adalah uang ....

- a. Giral
  - b. Kartal
  - c. Digital
  - d. Pecahan
3. Berikut ini yang merupakan uang giral adalah....



b.



d.



4. Uang merupakan media yang paling umum digunakan dalam kegiatan ekonomi. Pengertian tersebut mengacu pada salah satu fungsi uang yaitu ....
- Sebagai alat tukar
  - Sebagai satuan hitung
  - Sebagai pembentuk modal
  - Sebagai penimbun kekayaan
5. Berikut beberapa fungsi uang
- Sebagai alat penimbun kekayaan
  - Sebagai alat pembayaran
  - Sebagai alat tukar
  - Sebagai alat satuan hitung
- Dari beberapa fungsi uang tersebut, yang tergolong fungsi turunan dari uang ditunjukkan oleh nomor ....
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 2 dan 3
  - 3 dan 4
6. Salah satu jenis uang yang berlaku di Indonesia adalah uang giral. Berikut pernyataan yang tepat mengenai uang giral adalah ....
- Perintah yang diterima dari pihak lain sebagai alat untuk pembayaran atau perintah kepada bank untuk membayar dengan uang tunai
  - Alat pembayaran yang sah berupa surat-surat berharga
  - Pemindahan pembayaran atas sesuatu transaksi melalui bank
  - Uang yang dikeluarkan oleh negara berdasarkan undang-undang dan berlaku sebagai alat pembayaran yang sah

7. Pendapatan dapat diartikan sebagai ....
- Uang yang diterima pekerja setiap bulan
  - Segala jenis penghasilan yang diperoleh seseorang dalam suatu periode tertentu
  - Hasil produksi yang diperoleh sebuah perusahaan
  - Penghasilan yang diperoleh dari hasil investasi
8. Hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi dikenal sebagai hukum Engel. Berikut pernyataan yang sesuai dengan hukum tersebut adalah ....
- Semakin kecil pendapatan, semakin besar bagian pendapatan itu ditujukan untuk konsumsi
  - Semakin besar pendapatan, semakin kecil bagian pendapatan itu ditujukan untuk investasi
  - Semakin besar pendapatan, semakin kecil bagian pendapatan itu ditujukan untuk tabungan
  - Pendapatan tidak memengaruhi konsumsi dan tabungan
9. Jumlah penghasilan yang didapatkan dari hasil usaha atau bisnis yang dijalankan disebut ....
- Upah
  - Laba
  - Gaji
  - Dividen
10. factor yang mempengaruhi tingkat konsumsi, tabungan, serta investasi sebagai berikut.
- Tingkat suku bunga
  - Sikap berhemat
  - Pendapatan yang disisihkan
  - Keadaan ekonomi
  - Tingkat sosial
- Factor yang mempengaruhi tabungan ditunjukkan oleh pernyataan nomor ....
- 1, 2 dan 3
  - 1, 2 dan 4
  - 1, 3 dan 4
  - 2, 4 dan 5

11. Berikut ini yang bukan termasuk instrument investasi adalah ....
- Saham
  - Obligasi
  - Tabungan
  - Reksadana
12. Perbedaan dari investasi dan tabungan adalah terletak pada ....
- Nominal uang
  - Bentuk uang
  - Nilai tambah yang dimiliki
  - Bonus yang melimpah
13. Dalam melakukan investasi terdapat berbagai hal yang harus diperhatikan agar tidak tertipu. Berikut beberapa tawaran investasi yang perlu diwaspadai dan dihindari masyarakat, **kecuali** ....
- Imbalan hasil investasi terlalu tinggi dengan waktu yang singkat
  - Informasi mengenai perusahaan investasi yang dipilih jelas dan terdaftar resmi
  - Tidak jelas usaha yang dijalankan
  - Dipromosikan oleh public figure atau orang terkenal untuk memikat investor
14. perhatikan beberapa hal berikut!
- Imbal hasil terlalu tinggi dengan waktu yang singkat.
  - Tidak ada informasi mengenai perusahaan yang dipilih
  - Tidak jelas jenis usaha yang dijalankan.
  - Orang yang menanamkan uangnya seringkali diminta mencari orang lain untuk bergabung.
- Pernyataan tersebut merupakan beberapa hal yang harus dihindari oleh masyarakat dalam melakukan ....
- Pekerjaan
  - Investasi
  - Produksi
  - Konsumsi
15. perhatikan factor-faktor investasi berikut.
- Tingkat suku bunga
  - Profil resiko investor
  - Kebijakan moneter
  - Besaran modal
  - Keadaan ekonomi
- Berdasarkan data tersebut, maka factor eksternal yang memengaruhi investasi ditunjukkan oleh angka ....
- 1, 2, dan 3
  - 1, 3, dan 5
  - 1, 3, dan 4
  - 2, 3 dan 5

16. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 6) Bagas mengalokasikan 20% gajinya untuk membeli reksadana
- 7) Rendi menyeter sejumlah modal kepada rekan bisnisnya
- 8) Fajar membeli emas batangan untuk hadiah ulang tahun ibunya
- 9) Setiap minggu Dinar menyisihkan uangnya untuk ditabung
- 10) Joko membeli sebidang tanah di kawasan yang strategis untuk membangun ruko

Bentuk investasi jangka panjang yang tepat ditunjukkan oleh nomor ....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 5
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 5

17. Langkah utama dalam mengelola keuangan adalah....

- a. Membuat rincian pengeluaran
- b. Mendaftar barang yang dibutuhkan
- c. Membuat perencanaan keuangan
- d. Mendaftar barang yang diinginkan

18. Dalam melakukan pengelolaan keuangan kita harus mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat menentukan skala prioritas kebutuhan. Membedakan kebutuhan dan keinginan merupakan langkah dalam perencanaan keuangan yaitu ....

- a. Menyusun tujuan keuangan
- b. Menyusun rencana pendapatan
- c. Memilih prioritas pengeluaran
- d. Menyusun rencana pengeluaran

19. Dimas adalah seorang pelajar yang memiliki keyakinan dan pengetahuan terhadap layanan dan produk keuangan tetapi belum memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan. Maka tingkatan literasinya dapat digolongkan sebagai ....

- a. Sufficient literate
- b. Well literate
- c. Less literate
- d. Illiterate

20. Pak Andi selalu menyimpan uangnya di dalam celengan kaleng yang dibuat sendiri. Berdasarkan tingkat literasi keuangan, Pak Andi termasuk kelompok ....

- a. Illiterate
- b. Less literate
- c. Well literate
- d. Sufficient Illiterate

21. Dodit memiliki uang Rp 5.000.000,00 yang akan digunakan untuk investasi pada instrument reksadana. Dodit memilih reksadana karena dianggap lebih aman dibandingkan dengan investasi saham. Keputusan Dodit untuk berinvestasi di reksadana menunjukkan tingkatan kemampuan literasi keuangan yaitu ....

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. well literate | c. sufficient literate |
| b. less literate | d. illiterate          |

22. perhatikan pernyataan berikut.

- 5) Fahmi menyisihkan uang jajannya untuk ditabung di bank
- 6) Pilihan Ganda Benar Salah Ita menggunakan tabungannya untuk belanja baju lebaran
- 7) Deni mencatat pengeluarannya setiap akhir pekan
- 8) Ari menggunakan kartu kredit untuk membeli iphone terbaru

Upaya melakukan pengelolaan keuangan dengan baik ditunjukkan oleh pernyataan nomor ...

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | c. 2 dan 3 |
| b. 1 dan 3 | d. 3 dan 4 |

23. Mengapa memahami pendapatan pribadi dan menyusun rencana keuangan sangat penting?

- a. Agar dapat membeli barang impian yang diinginkan
- b. Agar dapat membantu orang yang kurang mampu
- c. Agar terhindar dari perilaku konsumtif dan boros
- d. Agar memiliki kesempatan untuk berinvestasi di masa depan

24. Salah satu cara untuk melihat bagaimana keluarga memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan aktivitas-aktivitas produktif yang menghasilkan pendapatan disebut....

- |                         |                       |
|-------------------------|-----------------------|
| a. Sosialisasi keluarga | c. Keadaan keluarga   |
| b. Ekonomi keluarga     | d. Ekonomi dan sosial |

25. system pembukuan keuangan keluarga yang menitikberatkan pada alokasi anggaran pengeluaran menjadi beberapa pos, seperti pos pengeluaran tetap, pos pengeluaran harian, dan pos pengeluaran tak terduga merupakan salah satu system yang dapat diterapkan dalam pengelolaan uang yang disebut sistem ....
- a. Amplop
  - b. Kas harian
  - c. Kas keluarga
  - d. Anggaran belanja bulanan

26. Perhatikan tabel berikut.

Tgl	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
15/05	Gaji	Rp 5.000.000	-	Rp 5.000.000
16/05	Bayar kos	-	Rp750.000	Rp 4.250.000
16/05	Bayar cicilan motor	-	Rp1.250.000	Rp 3.000.000
17/05	Bayar arisan	-	Rp1.000.000	Rp 2.000.000

Buku kas digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran uang keluarga setiap bulannya. System buku kas ini dapat dikelompokkan beberapa system. System yang ditunjukkan table diatas adalah sistem kas ....

- a. Harian
  - b. Individu
  - c. Bulanan
  - d. Keluarga
27. Sistem pengelolaan keuangan yang menitikberatkan pada alokasi anggaran pengeluaran menjadi beberapa pos merupakan ciri dari ....
- a. Sistem amplop
  - b. Sistem buku kas harian
  - c. Sistem kas keluarga
  - d. Sistem kas pribadi
28. Berikut ini yang merupakan manfaat dari merencanakan keuangan adalah ....
- a. Dapat memperbesar pendapatan seseorang
  - b. Dapat memberikan hasil investasi yang besar dalam waktu yang singkat
  - c. Dapat memungkinkan untuk meminjam uang dengan mudah
  - d. Dapat membantu mengatur pengeluaran dan menabung untuk tujuan jangka Panjang

29. Dibawah ini yang merupakan cara memprioritaskan pengeluaran adalah ....
- Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan tujuan keuangan
  - Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan kebutuhan dan keinginan
  - Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan jenis barang
  - Mengelompokkan pengeluaran berdasarkan harganya
30. Perhatikan langkah-langkah berikut ini.
- Mencatat semua pengeluaran dan pemasukan
  - Menyesuaikan pengeluaran dan pemasukan
  - Menghitung total pengeluaran dan pemasukan
  - Mengelompokkan kategori pengeluaran
  - Menentukan prioritas pengeluaran

Urutan penyusunan rencana keuangan bulanan keluarga yang tepat ditunjukkan oleh ....

- 1), 3), 4), 5) dan 2)
- 1), 4), 5), 3) dan 2)
- 3), 1), 2), 4) dan 5)
- 3), 2), 1) 4) dan 5)

### LAMPIRAN 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 4 Banyuwangi	Kelas/Semester: VII C/ Genap
Fase : D.	Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Pemberdayaan Masyarakat	

#### KOMPETENSI AWAL

##### A. KOMPETENSI AWAL

**1. Profil Pelajar Pancasila : Bernalar Kritis, Bergotong Royong, Kreatif**

- a) **Bernalar Kritis** : Siswa berani mengemukakan pendapat dan selalu bertanya
- b) **Bergotong Royong**: Siswa akan mengembangkan kemampuan bekerjasama dalam kerja kelompok
- c) **Kreatif** : Siswa membuat cerita tentang keluarga pada power point dengan tampilan yang menarik & **Pras** : Video Keluarga sedang Makan malam, LCD, Laptop, Jaringan Internet, Power Point

**Buku Guru & Siswa dari Kemendikbud, LKPD**

**3. Target Peserta Didik: 32 Siswa Reguler setiap kelas 7 dalam pembelajaran offline/Tipikal Umum**

**4. Model Pembelajaran : Direct Teaching & Diskusi Kelompok dalam tatap muka langsung.**

#### KOMPETENSI INTI

#### 1. TUJUAN

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian literasi keuangan.
2. Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar keuangan tradisional.
3. Peserta didik dapat menganalisis kemampuan seseorang dalam memahami tentang literasi keuangan menurut OJK, Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan pengelolaan keuangan.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan langkah langkah pengelolaan keuangan.

#### 2. Pemahaman Bermakna.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula

### 3. Pertanyaan Pemantik

*Mengapa Pemberdayaan Masyarakat itu penting?*

### 4. Persiapan Pembelajaran

- Menyiapkan video durasi 3-5 menit tentang literasi keuangan
- Menyiapkan gambar uang, orang habis gaji, tabungan, investasi emas
- Menyiapkan LKPD

5.KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru masuk ke group kelas dilanjut berdoa bersama</li> <li>▪ Guru melakukan absensi &amp; menyampaikan tata -tertib belajar</li> <li>▪ Guru Menyampaikan tujuan Pembelajaran &amp; pre-test singkat</li> <li>▪ Guru menyampaikan manfaat mempelajari tema keuangan untuk memotivasi siswa</li> </ul>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru presentasi singkat tentang Pemberdayaan masyarakat dan menayangkan video tentang materi tersebut</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan bentuk uang, fungsi uang, contoh uang dan pengelolaan keuangan</li> <li>3. Mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (siswa tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa yang lain)</li> <li>4. Guru membuat tanya jawab berlangsung dalam suasana tenang,</li> <li>5. Guru mencontohkan pengelolaan keuangan</li> <li>6. Guru memberikan pelatihan pencatatan keuangan dan jurnal kas harian</li> <li>7. Guru membimbing apa saja yang dituliskan dalam jurnal kas harian</li> </ol>

	<p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa sebangku untuk saling memberikan komentar pada masing-masing jurnal yang dibuat.</p> <p>9. Guru memberikan tugas untuk membuat pencatatan keuangan dirumah dan menyusunnya dalam pembukuan kas keluarga</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menginventarisir siswa yang mampu menjawab dengan benar/yang aktif</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan materi tentang pengelolaan keuangan, dilanjutkan post test</li> <li>▪ Guru meninggalkan kelas</li> </ul>

## 6. ASSESMENT

- a. Diagnostik : Diagnostik yang dilakukan berbentuk 5 rapid pre-test
- b. Formatif : Pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan mencatat keaktifan siswa
- c. Sumatif : Penilaian harian

## 7. REMIDIAL & PENGAYAAN

- a. Remedial  
Program pembelajaran remedial dilaksanakan oleh guru apabila peserta didik tidak mencapai nilai yang dipersyaratkan
- b. Pengayaan  
Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh guru dengan cara belajar mandiri untuk lebih mendalami materi.

## 8. REFLEKSI PESERTA DIDIK & GURU

- Guru bersama sama dengan siswa melakukan refleksi setelah KBM selesai terkait materi yang telah dipelajari yang sudah dipahami dan yang belum dipahami. Refleksi ini dilakukan untuk memberikan penguatan kpd peserta didik
- Guru mengkomunikasikan dengan siswa, apakah model dan metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai atau belum. atau ada perubahan sesuai dengan kebutuhan.

Guru Mata Pelajaran IPS



**Dra. TITIN SUWARTINI**  
NIP. 19651008 200701 2 019

Banyuwangi, 23 Mei 2023

Peneliti



**ACHMADA MUCHAMMAD**  
NIM. T2019001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Banyuwangi



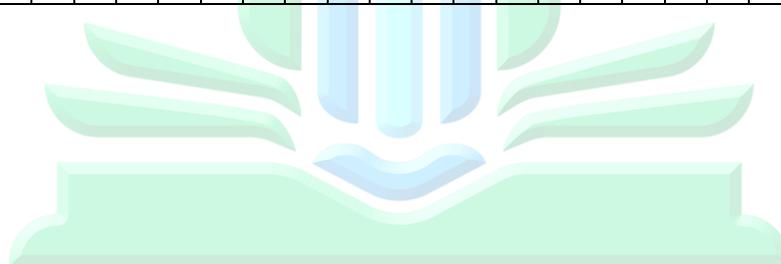
**Drs. SUHADAK, M.Pd**

NIP. 19661025200312 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	
22	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	
23	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1		
24	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0			
25	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	
26	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
27	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
28	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
29	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 11: Hasil Uji Validitas**

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan Validasi
1	0,372	0,361	Valid
2	0,037	0,361	Tidak Valid
3	0,412	0,361	Valid
4	0,443	0,361	Valid
5	0,390	0,361	Valid
6	0,460	0,361	Valid
7	0,449	0,361	Valid
8	0,454	0,361	Valid
9	0,368	0,361	Valid
10	0,741	0,361	Valid
11	0,148	0,361	Tidak Valid
12	0,099	0,361	Tidak Valid
13	0,426	0,361	Valid
14	0,419	0,361	Valid
15	0,407	0,361	Valid
16	0,465	0,361	Valid
17	0,079	0,361	Tidak Valid
18	0,401	0,361	Valid
19	0,415	0,361	Valid
20	0,381	0,361	Valid
21	0,070	0,361	Tidak Valid
22	0,108	0,361	Tidak Valid
23	0,390	0,361	Valid
24	-0,012	0,361	Tidak Valid
25	0,531	0,361	Valid
26	0,497	0,361	Valid
27	0,454	0,361	Valid
28	0,369	0,361	Valid
29	0,025	0,361	Tidak Valid
30	-0,100	0,361	Tidak Valid
31	0,621	0,361	Valid
32	0,410	0,361	Valid
33	0,488	0,361	Valid
34	0,427	0,361	Valid
35	0,391	0,361	Valid
36	0,482	0,361	Valid
37	0,476	0,361	Valid
38	0,437	0,361	Valid
39	-0,005	0,361	Tidak Valid
40	0,428	0,361	Valid

**LAMPIRAN 12: Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	16.03	41.232	.281	.812
soal2	16.23	41.047	.337	.810
soal3	16.06	40.729	.360	.809
soal4	15.94	40.796	.361	.809
soal5	16.19	40.695	.385	.809
soal6	16.29	40.946	.383	.809
soal7	16.23	40.781	.382	.809
soal8	16.19	41.295	.287	.812
soal9	16.35	39.570	.711	.800
soal10	16.29	41.080	.359	.810
soal11	16.19	40.961	.341	.810
soal12	15.97	41.032	.317	.811
soal13	16.00	40.200	.447	.806
soal14	16.03	41.032	.312	.811
soal15	16.29	41.146	.347	.810
soal16	16.03	41.166	.291	.812
soal17	15.84	41.340	.298	.811

soal18	16.23	39.781	.553	.803
soal19	16.32	40.759	.439	.807
soal20	16.23	40.781	.382	.809
soal21	16.13	41.249	.283	.812
soal22	16.00	39.533	.555	.803
soal23	16.06	40.529	.392	.808
soal24	16.06	39.996	.478	.805
soal25	16.16	40.873	.348	.810
soal26	16.23	41.181	.314	.811
soal27	16.29	40.746	.419	.808
soal28	15.94	40.596	.393	.808
soal29	16.00	40.800	.351	.810
soal30	16.26	40.998	.357	.810



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 13: Hasil Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda**

No Soal	Mean	Tingkat Kesukaran	r hitung	Daya Beda
1	0,50	Sedang	0,281	Cukup
2	0,31	Sedang	0,337	Cukup
3	0,47	Sedang	0,360	Cukup
4	0,71	Mudah	0,361	Cukup
5	0,34	Sedang	0,385	Cukup
6	0,25	Sukar	0,383	Cukup
7	0,31	Sedang	0,382	Cukup
8	0,34	Sedang	0,287	Cukup
9	0,19	Sukar	0,711	Baik Sekali
10	0,25	Sukar	0,359	Cukup
11	0,34	Sedang	0,341	Cukup
12	0,56	Sedang	0,317	Cukup
13	0,56	Sedang	0,447	Baik
14	0,50	Sedang	0,312	Cukup
15	0,25	Sukar	0,347	Cukup
16	0,50	Sedang	0,291	Cukup
17	0,69	Sedang	0,298	Cukup
18	0,34	Sedang	0,553	Baik
19	0,22	Sukar	0,439	Baik
20	0,31	Sedang	0,382	Cukup
21	0,41	Sedang	0,283	Cukup
22	0,53	Sedang	0,555	Baik
23	0,50	Sedang	0,392	Cukup
24	0,50	Sedang	0,478	Baik
25	0,38	Sedang	0,348	Cukup
26	0,31	Sedang	0,314	Cukup
27	0,25	Sukar	0,419	Baik
28	0,77	Mudah	0,393	Cukup
29	0,53	Sedang	0,351	Cukup
30	0,28	Sukar	0,357	Cukup

## LAMPIRAN 14: Uji normalitas dan Uji Homogenitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.086	32	.200*	.975	32	.659
PostTest	.174	32	.015	.939	32	.072

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



### Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.457	1	62	0.122
Based on Median	2.358	1	62	0.129
Based on Median and with adjusted df	2.358	1	57.762	0.130
Based on trimmed mean	2.509	1	62	0.118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### LAMPIRAN 15: Uji T-Test dan Uji N-Gain Indikator Pemahaman Konsep

#### Paired Samples Test

Pair	PreTest - PostTest	Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
1	-	45.93781	9.18609	1.62389	-49.24975	-42.62587	-28.289	31	.000

#### Skor N-Gain Indikator Pemahaman Konsep

Nomor Soal	Indikator	Pretest	Posttest	Gain	Skor Ideal	N-Gain	N%	Kriteria
1,4,9,14,24	Menafsirkan	34.38	86.88	52.50	65.63	0.80	80.00	Tinggi
2,3,11,21	Mencontohkan	38.28	81.25	42.97	61.72	0.70	69.62	Tinggi
5,10,15,17,19,20,22,29	Mengklasifikasi	30.86	71.48	40.63	69.14	0.59	58.76	Sedang
28,30	Merangkum	14.06	73.44	59.38	85.94	0.69	69.09	Sedang
13,23,26	Menyimpulkan	33.33	79.17	45.83	66.67	0.69	68.75	Sedang
6,12,16	Membandingkan	41.67	81.25	39.58	58.33	0.68	67.86	Sedang
7,8,18,25,27	Menjelaskan	28.13	76.88	48.75	71.88	0.68	67.83	Sedang

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N_Gain_skor	7	.59	.80	.6884	.06180
N_Gain_persen	7	58.75	80.01	68.8450	6.17997
Valid N (listwise)	7				

**LAMPIRAN 16: Skor N-Gain Pretest-Posttest Pemahaman Konsep**

Absen	pretest	posttest	Post-Pre	Sideal-Pre	N-G skor	%N-G skor	kriteria
1	36.67	83.33	46.67	63.33	0.74	73.68	tinggi
2	30.00	70.00	40.00	70.00	0.57	57.14	sedang
3	26.67	80.00	53.33	73.33	0.73	72.73	tinggi
4	33.33	83.33	50.00	66.67	0.75	75.00	tinggi
5	33.33	76.67	43.33	66.67	0.65	65.00	sedang
6	10.00	73.33	63.33	90.00	0.70	70.37	tinggi
7	20.00	83.33	63.33	80.00	0.79	79.17	tinggi
8	40.00	86.67	46.67	60.00	0.78	77.78	tinggi
9	16.67	70.00	53.33	83.33	0.64	64.00	sedang
10	46.67	76.67	30.00	53.33	0.56	56.25	sedang
11	16.67	73.33	56.66	83.33	0.68	68.00	sedang
12	40.00	83.33	43.33	60.00	0.72	72.22	tinggi
13	26.67	73.33	46.66	73.33	0.64	63.63	sedang
14	40.00	86.67	46.67	60.00	0.78	77.78	tinggi
15	50.00	76.67	26.67	50.00	0.53	53.33	sedang
16	46.67	83.33	36.67	53.33	0.69	68.75	sedang
17	30.00	66.67	36.67	70.00	0.52	52.38	sedang
18	40.00	80.00	40.00	60.00	0.67	66.67	sedang
19	26.67	76.67	50.00	73.33	0.68	68.18	sedang
20	23.33	76.67	53.33	76.67	0.70	69.56	tinggi
21	36.67	80.00	43.33	63.33	0.68	68.42	sedang
22	46.67	86.67	40.00	53.33	0.75	75.00	tinggi
23	50.00	80.00	30.00	50.00	0.60	60.00	sedang
24	36.67	76.67	40.00	63.33	0.63	63.16	sedang
25	30.00	76.67	46.67	70.00	0.67	66.67	sedang
26	30.00	80.00	50.00	70.00	0.71	71.43	tinggi
27	23.33	80.00	56.67	76.67	0.74	73.91	tinggi
28	33.33	76.67	43.33	66.67	0.65	65.00	sedang
29	30.00	66.67	36.67	70.00	0.52	52.38	sedang
30	33.33	76.67	43.33	66.67	0.65	65.00	sedang
31	23.33	83.33	60.00	76.67	0.78	78.26	tinggi
32	23.33	76.67	53.33	76.67	0.70	69.56	tinggi
Mean	32.19	78.12	45.94	67.81	0.68	67.51	sedang

LAMPIRAN 17:

Nilai Pretest siswa kelas VII C

Pretest																														Skor	nilai		
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30			
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	36.67	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	30.00	
3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	26.67	
4	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	10	33.33	
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	10	33.33	
6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	10.00	
7	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	20.00	
8	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	40.00	
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	16.67	
10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	46.67	
11	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	16.67	
12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	12	40.00	
13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	26.67	
14	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	40.00	
15	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	15	50.00	
16	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14	46.67	
17	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	30.00	
18	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	12	40.00	
19	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	8	26.67	
20	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	23.33	
21	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	11	36.67	
22	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	14	46.67
23	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	15	50.00	
24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	36.67	
25	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	9	30.00	
26	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	9	30.00	
27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7	23.33	
28	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	10	33.33	
29	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	30.00	
30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	10	33.33	
31	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	23.33	
32	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	7	23.33	
Jumlah	16	13	0	15	16	3	4	10	8	6	31	21	5	5	7	16	11	16	8	14	5	10	20	11	11	7	4	5	7	4	Mean	32.19	
Skor	50.00	40.63	0.00	46.88	50.00	9.38	12.50	31.25	25.00	18.75	96.88	65.63	15.63	15.63	21.88	50.00	34.38	50.00	25.00	43.75	15.63	31.25	62.50	34.38	34.38	21.88	12.50	15.63	21.88	12.50			

LAMPIRAN 18:

Nilai Posttest siswa kelas VII

		Posttest																												skor	nilai		
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29			S30	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	25.0	83.33	
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	21.0	70.00	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24.0	80.00	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25.0	83.33	
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23.0	76.67
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	22.0	73.33
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	25.0	83.33	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	26.0	86.67	
9	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21.0	70.00	
10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23.0	76.67	
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	22.0	73.33	
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	25.0	83.33	
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22.0	73.33	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	26.0	86.67	
15	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23.0	76.67	
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25.0	83.33	
17	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	20.0	66.67	
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24.0	80.00	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	23.0	76.67	
20	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23.0	76.67	
21	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	24.0	80.00
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26.0	86.67	
23	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24.0	80.00	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23.0	76.67	
25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23.0	76.67	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	24.0	80.00	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24.0	80.00	
28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	23.0	76.67	
29	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	20.0	66.67	
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	23.0	76.67	
31	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25.0	83.33	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23.0	76.67	
Jumlah	30	29	24	30	22	25	30	26	25	20	29	26	27	30	20	27	26	26	25	17	22	28	27	24	22	22	19	30	25	17			
Skor	93.75	90.63	75.00	93.75	68.75	78.13	93.75	81.25	78.13	62.50	90.63	81.25	84.38	93.75	62.50	84.38	81.25	81.25	78.13	53.13	68.75	87.50	84.38	75.00	68.75	68.75	59.38	93.75	78.13	53.13	Mean	78.12	

**LAMPIRAN 19: Dokumentasi penelitian**

Mengerjakan soal pretest sebelum diberi perlakuan



Kegiatan belajar dengan model pembelajaran Direct Instruction

oleh guru mata pelajaran IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan membuat buku kas harian sederhana



Kegiatan membuat buku kas harian sederhana



Pemberian posttest setelah diberi perlakuan

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Penulis

1. Nama : Achmada Muchammad
2. NIM : T20179001
3. Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 2 Mei 1999
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Perum Kebalenan Indah, Kel. Kebalenan,  
Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi
7. Email : [achmadam0205@gmail.com](mailto:achmadam0205@gmail.com)

### B. Riwayat pendidikan

1. Tk Khadijah 09 Banyuwangi
2. SD Negeri 2 Penganjuran (2005-2011)
3. SMP Negeri 2 Banyuwangi (2011-2014)
4. MA Negeri 1 Banyuwangi (2014-2017)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2017-2024)